

LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
KELAPA SAWIT DI PT KRESNA DUTA AGROINDO –
PERKEBUNAN DAN PKS TANJUNG, KECAMATAN BATIN VIII,
KABUPATEN SAROLANGUN, PROVINSI JAMBI

OLEH :

KELOMPOK 6

Mahasid AL-Baqi	(228220037)
Hanry Imanuel Surbakti	(228220028)
Mhd. Rahmad Teguh	(228220017)
Apriyos Manalu	(228220051)

DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN :

Dr. Mitra Musika Lubis. SP.,M.SI.

NIDN : 0127057501



FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

2025

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 19/6/26

Access From (repositori.uma.ac.id)19/6/26

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
DI PT KRESNA DUTA AGROINDO SINAR MAS

OLEH:

KELOMPOK 6

MAHASID AL-BAQI	(228220037)
HANRY IMANUEL	(228220038)
MHD.RAHMAD TEGUH	(228220017)
APRIYOS MANALU	(228220051)

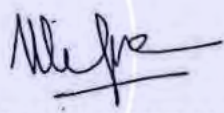
Laporan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Melengkapi Komponen Nilai Praktek
Kerja Lapangan di Fakultas Pertanian, Universitas Medan Area

Menyetujui

Mentor/Pembimbing Lapangan

Dosen Pembimbing Lapangan


(Dedy Saputra)


(Dr. Mitra Musika Lubis, SP., M.Si.)

Mengetahui

Pimpinan Unit/Instansi

Dekan Fakultas Pertanian

Universitas Medan Area


(Sutar)


(Dr. Siswa Panjang Hermosa, SP, M Si)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kepada kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas kasih dan karunianya yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktek Kerja Lapangan. Adapun pembuatan Laporan ini merupakan salah satu untuk memenuhi Tugas Akhir dari Praktek Kerja Lapangan. Pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Dr. Siswa Panjang Hernosa, S.P, M.Si. yang selama ini telah memberikan arahan pembekalan untuk berjalannya Praktek Kerja Lapangan dan juga Koordinator Praktek Kerja Lapangan Siti Sabrina Salqaura, S.P., M.Sc. yang selama ini telah banyak meluangkan waktu untuk segala bentuk administrasi dan tatacara dalam melakukan Praktek Kerja Lapangan ini.
2. Dosen Pembimbing Lapangan Dr. Mitra Musika Lubis. SP.,M.SI. yang telah membimbing kami dalam penyusunan Laporan Praktek Kerja Lapangan serta telah meluangkan waktu untuk berkunjung dalam supervisi Praktek Kerja Lapangan sekaligus memberikan nasihat dan segala bentuk arahan kepada kami.
3. Manager PT. Kresna Duta Agroindo Sutar
4. Asisten Afdeling V Dedy Saputra serta para staff, karyawan dan jajaran lainnya yang telah banyak mengajarkan didalam segala kegiatan Praktek Kerja Lapangan dan ilmu yang diberikan sangatlah berguna bagi kami kedepannya.
5. Seluruh rekan-rekan sesama mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, dan khususnya rekan-rekan satu kelompok yang telah membantu dan saling bekerjasama dalam menjalankan Praktek Kerja Lapangan serta penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa Laporan Praktek Kerja Lapangan ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan Laporan Praktek Kerja Lapangan ini

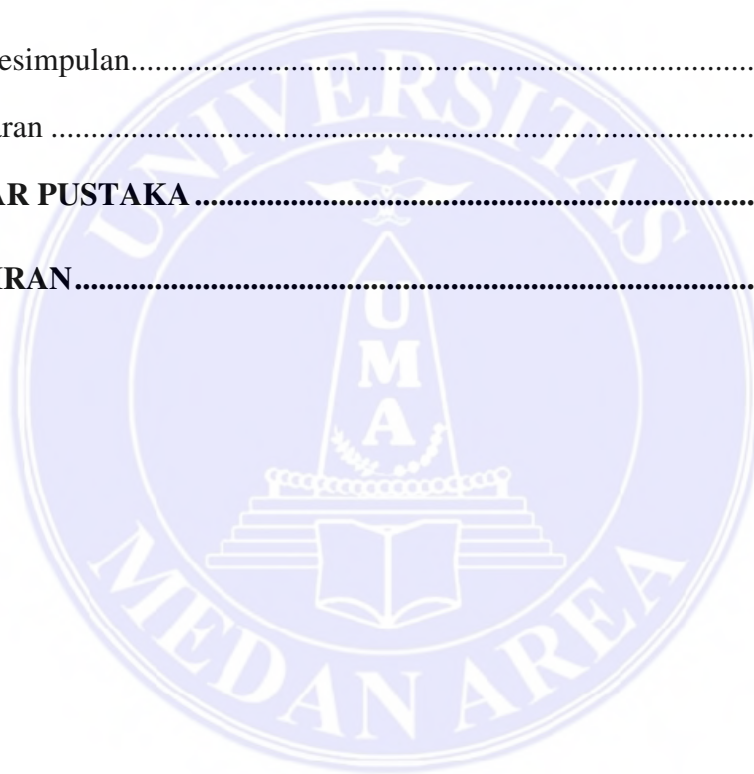
Sarolangun, 06 September 2025

Kelompok 6

DAFTAR ISI

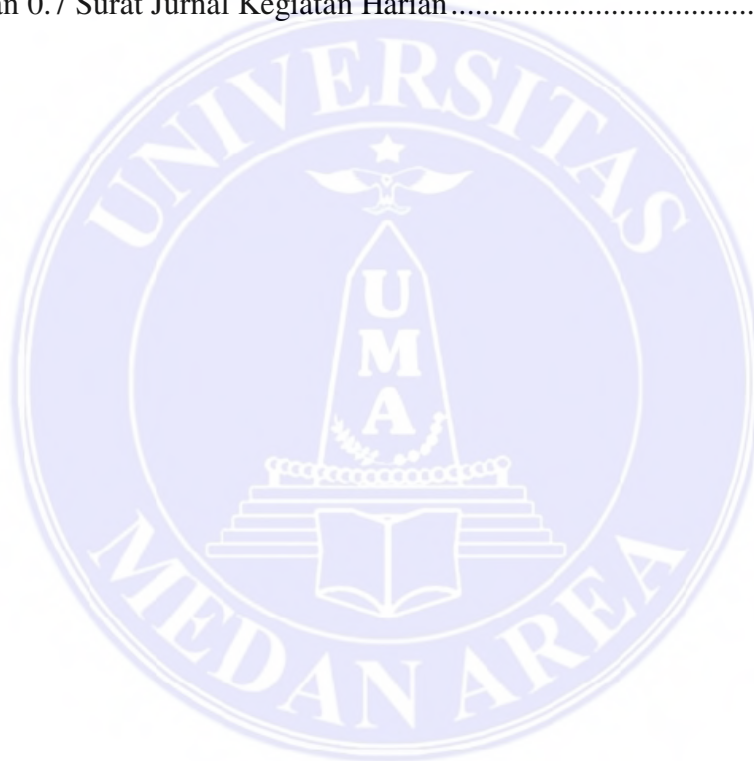
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DARTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Magang	4
1.3 Tempat Dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan	5
1.4 Ruang Lingkup Pelaksanaan PKL.....	5
BAB II	6
SEJARAH PERUSAHAAN	6
2.1 Sejarah Perusahaan Instansi	6
2.2 Aspek Sosial Budaya.....	6
2.3 Aspek Lingkungan Perusahaan	7
2.4 Konservasi dan Kesehatan Kerja	8
BAB III.....	9
PELAKSANAAN PKL	9
3.1 Kegiatan PKL.....	9
3.2 Land Preparation	12
3.3 Pembibitan.....	14
3.4 Penanaman Kelapa Sawit	18
3.5 Perawatan TBM dan TM.....	19

3.6 Panen	30
BAB IV	35
KENDALA DAN REKOMENDASI	35
4.1 Kendala Yang Dihadapi Oleh Perusahaan/Intansi	35
4.2 Rekomendasi Bagi Perusahaan	36
BAB V.....	37
KESIMPULAN DAN SARAN	37
5.1 Kesimpulan.....	37
5.2 saran	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN.....	40



DARTAR LAMPIRAN

Lampiran 0.1 Surat Permohonan Izin PKL	50
Lampiran 0.2 Surat Balasan PKL.....	51
Lampiran 0.3 Surat Visitasi dan Evaluasi Kinerja Mahasiswa PKL.....	52
Lampiran 0.4 Surat Formulir Penilaian PKL	53
Lampiran 0.5 Surat Biodata Mahasiswa.....	55
Lampiran 0.6 Surat Roadmap Pelaksanaan PKL	56
Lampiran 0.7 Surat Jurnal Kegiatan Harian	57



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis*) adalah komoditas pertanian penting di Asia Tenggara, terutama Indonesia dan Malaysia. Tanaman ini berasal dari Afrika Barat. Tanaman ini menghasilkan dua jenis minyak: minyak sawit mentah Crude Palm Oil (CPO) dan minyak inti sawit Palm Kernel Oil (PKO) (Sari & Yulianti, 2022). Kedua jenis minyak ini digunakan dalam bidang makanan, kosmetik, dan energi terbarukan. Produksi tinggi kelapa sawit adalah keunggulan utamanya; dibandingkan dengan tanaman penghasil minyak lainnya, seperti kanola atau kedelai, kelapa sawit menghasilkan lebih banyak minyak per hektar.

Meskipun memberikan kontribusi besar terhadap ekonomi global, industri kelapa sawit juga menghadapi banyak masalah, terutama yang berkaitan dengan dampak lingkungan, seperti deforestasi dan kerusakan habitat alami. Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa produksi kelapa sawit dapat terus menghasilkan keuntungan ekonomi tanpa merusak lingkungan, diperlukan pengelolaan yang berkelanjutan. Tanaman ini tumbuh dengan baik di iklim tropis dengan suhu yang stabil dan curah hujan yang cukup. Biasanya, perkebunan kelapa sawit dikelola melalui sistem yang terstruktur mulai dari pembibitan, penanaman, pemeliharaan, dan panen tandan segar yang kaya akan minyak.

Selain memberikan nilai ekonomi yang signifikan, kelapa sawit juga memiliki potensi pertumbuhan berkelanjutan jika dikelola dengan cara yang ramah lingkungan (Alhaji et al., 2024). Oleh karena itu, untuk meningkatkan produksi sekaligus menjaga keseimbangan ekosistem sekitar, sangat penting untuk memahami teknik budidaya yang baik. Luas perkebunan kelapa sawit Indonesia diperkirakan akan meningkat menjadi 16,83 juta hektare pada tahun 2024, dengan distribusi yang didominasi oleh Perkebunan Besar Swasta (PBS) sebesar 55,8%, diikuti oleh Perkebunan Rakyat (PR) sebesar 42%, dan Perkebunan Besar Negara (PBN) sebesar 2,2%.. Produksi Crude Palm Oil (CPO) nasional rata-rata 2,5 ton per hektar per tahun, dengan PBS 3,4 ton, PBN 4,1 ton, dan perkebunan rakyat 2,5 ton.

Salah satu penyebab produktivitas yang rendah adalah penggunaan benih yang tidak bersertifikat, kurangnya pemupukan yang tepat, dan pengelolaan kebun yang kurang optimal (Nice Anjelin Gulo et al., 2024). Pemerintah mendorong peremajaan sawit rakyat melalui Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas. Tahun 2024, luas lahan kelapa sawit di Indonesia terus mengalami peningkatan yang signifikan, baik pada perkebunan besar, perkebunan negara, maupun perkebunan rakyat. Perkebunan besar masih mendominasi dengan pengelolaan yang lebih modern dan terintegrasi, sehingga produktivitasnya cenderung stabil dan meningkat (Sulistyaningsih & Siswanto, 2023).

Sementara itu, perkebunan negara berperan penting dalam menjaga keseimbangan produksi sekaligus mendorong penerapan teknologi ramah lingkungan untuk meningkatkan hasil panen. Perkebunan rakyat, meskipun memiliki lahan yang relatif lebih kecil, menunjukkan kontribusi besar terhadap total produksi nasional karena semakin banyak petani yang mengadopsi praktik budidaya yang lebih baik dan pemanfaatan bibit unggul. Dengan dukungan pemerintah dan pelatihan teknis, diharapkan produktivitas kelapa sawit di ketiga jenis perkebunan ini dapat meningkat secara berkelanjutan, mendukung pertumbuhan ekonomi serta kesejahteraan masyarakat di tahun ini.

Perusahaan kelapa sawit memainkan peran penting dalam menyediakan lapangan kerja bagi lulusan perguruan tinggi dari berbagai jenjang pendidikan, mulai dari D1 hingga S1. Perusahaan kelapa sawit tidak hanya menawarkan peluang melalui program magang industri, tetapi juga menawarkan berbagai jalur karir yang memungkinkan pengembangan profesional di industri perkebunan dan pengolahan kelapa sawit (Ronauly, 2024). Program magang industri perusahaan ini memberikan siswa pengalaman langsung di lapangan, yang memperkaya pengetahuan dan keterampilan mereka untuk menghadapi tantangan di dunia kerja.

Selain itu, perusahaan merekrut lulusan perguruan tinggi untuk posisi yang membutuhkan kemampuan manajerial dan teknis di bidang operasional dan strategi. Sektor kelapa sawit berperan sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi, terutama di daerah yang bergantung pada industri ini karena

menyediakan banyak kesempatan kerja. Melalui program magang industri, perusahaan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan praktis yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja di sektor perkebunan kelapa sawit. Selain itu, keberadaan beasiswa dari Badan Pengelola Dana Perkebunan (BPDP) semakin mendorong minat pelajar untuk menempuh pendidikan tinggi dan meningkatkan kompetensi mereka (Fitriyah et al., 2024).

Dengan dukungan beasiswa dan pengalaman magang, lulusan perguruan tinggi diharapkan siap bersaing dan memberikan kontribusi positif dalam pengelolaan perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan. Hal ini tidak hanya membuka peluang karir, tetapi juga membantu memenuhi kebutuhan tenaga kerja terampil di industri kelapa sawit yang terus berkembang. Sumber Daya Manusia (SDM) memegang peran yang sangat vital dalam peningkatan kualitas dan produktivitas kelapa sawit, mengingat bahwa keberhasilan industri ini sangat bergantung pada keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki oleh para tenaga kerjanya (Sri Wahyunawati, 2023).

Pendidikan dan pelatihan yang diberikan kepada para pekerja, baik di tingkat operasional maupun manajerial, dapat meningkatkan efisiensi proses produksi serta kualitas hasil yang dihasilkan, seperti minyak sawit mentah (CPO) yang memenuhi standar global. Salah satu program yang mendukung peningkatan kualitas SDM di sektor kelapa sawit adalah beasiswa yang diberikan oleh Badan Pengelola Dana Perkebunan (BPDP), yang bertujuan untuk mendukung pendidikan bagi lulusan perguruan tinggi, terutama di bidang pertanian dan perkebunan.

Beasiswa ini tidak hanya memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh pendidikan lebih tinggi, tetapi juga menciptakan tenaga kerja yang lebih terampil dan siap pakai di industri kelapa sawit. Dengan adanya program beasiswa ini, diharapkan dapat menciptakan SDM yang berkualitas dan berkontribusi pada peningkatan produktivitas serta keberlanjutan industri kelapa sawit di Indonesia. Peran Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas menjadi faktor kunci dalam peningkatan produktivitas dan keberlanjutan industri kelapa sawit Indonesia (Lokot Muda Harahap et al., 2024).

Untuk itu, Badan Pengelola Dana Perkebunan (BPDP) melalui program Beasiswa SDMPKS menyediakan kesempatan pendidikan bagi lulusan SMA/SMK hingga S1, khususnya bagi anak-anak pekebun dan keluarga pekebun. Program ini mencakup biaya pendidikan penuh, uang saku, biaya buku, asrama, transportasi, serta kesempatan magang di perkebunan besar dan sertifikasi kompetensi. Dengan adanya beasiswa ini, diharapkan SDM yang terlibat dalam industri kelapa sawit memiliki pengetahuan dan keterampilan yang mumpuni, sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas dan produktivitas kelapa sawit secara berkelanjutan.

Sehubungan dengan hal di atas, Akademi Komunitas Perkebunan Yogyakarta (AKPY) berupaya untuk berperan dalam peningkatan kapasitas SDM melalui Program Pendidikan dalam rangka pemenuhan dan peningkatan kompetensi SDM di lingkungan perkebunan kelapa sawit dengan program pendidikan kelapa sawit Diploma satu (D1) dan dalam menunjang *link and match* antara dunia pendidikan dan lapangan dilakukan kegiatan magang selama 3 bulan di lapangan.

1.2 Tujuan Magang

Pelaksanaan kegiatan magang di Kebun PT. Kresna Duta Agroindo, Kecamatan Bathin VIII, Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi mempunyai beberapa tujuan yang ingin dicapai yaitu:

1. Sebagai studi banding antara teori yang didapatkan saat perkuliahan dengan pelaksanaan teknis di lapangan khususnya pada perusahaan kelapa sawit serta melatih mahasiswa dalam mengintegritaskan diri dengan masyarakat di sekitar lokasi magang.
2. Mendewasakan pola pikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam memecahkan masalah teknis agronomi perkebunan kelapa sawit di lapangan secara ilmiah dan melatih mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh saat perkuliahan untuk diterapkan langsung di lapangan.
3. Bagi Institusi dan Prodi Pembibitan Kelapa Sawit, kegiatan magang ini diharapkan dapat meningkatkan kerjasama antara institusi dengan perusahaan dan lembaga perkebunan lainnya melalui mahasiswa yang melaksanakan kegiatan magang.

4. Menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan tentang budidaya tanaman kelapa sawit di lokasi magang yang kemudian dapat diterapkan dalam perkebunan rakyat di masa yang akan datang dalam upaya peningkatan kualitas dan produktivitas perkebunan rakyat.

1.3 Tempat Dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

1. Waktu : Pelaksanaan PKL dilakukan selama 7 minggu dari tanggal 28 Juli – 6 September 2025.
2. Tempat : Kegiatan PKL dilaksanakan di PT. Kresna Duta Agroindo, di Kecamatan Bathin VIII, Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi.

1.4 Ruang Lingkup Pelaksanaan PKL

Ruang lingkup pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) meliputi berbagai kegiatan teknis di kebun kelapa sawit, antara lain pengelolaan Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) untuk mendukung pertumbuhan optimal tanaman muda, penerapan Pengelolaan Hama Terpadu (PHT) sebagai upaya pencegahan dan pengendalian hama serta penyakit secara ramah lingkungan, kegiatan kalibrasi alat semprot (sprayer) guna memastikan efektivitas dan efisiensi aplikasi pestisida, serta proses panen yang meliputi teknik pemanenan, penentuan buah matang, dan alat panen.

BAB II

SEJARAH PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan Instansi

PT Kresna Duta Agriindo merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit di Provinsi Jambi. Perusahaan ini berdiri sebagai bentuk komitmen dalam mengembangkan komoditas kelapa sawit yang memiliki nilai ekonomi tinggi serta peranan strategis dalam mendukung perekonomian daerah maupun nasional. Seiring meningkatnya kebutuhan minyak sawit mentah (Crude Palm Oil/CPO) di pasar domestik maupun internasional, PT Kresna Duta Agriindo hadir sebagai bagian dari upaya pengembangan agribisnis yang berorientasi pada produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan.

Perusahaan ini membuka perkebunan di Kecamatan Batin VIII, Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi, dengan tujuan untuk mengelola sumber daya lahan secara optimal serta memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi masyarakat sekitar. Dalam perjalanannya, PT Kresna Duta Agriindo terus berupaya meningkatkan kualitas pengelolaan perkebunan melalui penerapan teknologi budidaya modern, manajemen tenaga kerja yang profesional, serta pemenuhan standar operasional perkebunan kelapa sawit. Selain itu, perusahaan juga memiliki komitmen untuk mendukung pembangunan daerah dengan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar serta menjalin kerja sama dengan berbagai pihak terkait.

Dengan perkembangan yang telah dicapai, PT Kresna Duta Agriindo diharapkan mampu menjadi salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit yang berdaya saing, berkelanjutan, serta memberikan manfaat baik bagi perusahaan, masyarakat, maupun negara.

2.2 Aspek Sosial Budaya

Keberadaan PT Kresna Duta Agriindo di Kecamatan Batin VIII, Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi tidak terlepas dari interaksi dengan masyarakat sekitar yang sebagian besar menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian dan perkebunan. Masyarakat di wilayah ini umumnya memiliki latar belakang sosial

budaya yang beragam, terdiri dari penduduk asli maupun pendatang yang bermigrasi untuk bekerja di sektor perkebunan kelapa sawit.

Dari segi sosial, perusahaan memberikan kontribusi melalui penyediaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal, baik sebagai tenaga kerja harian lepas maupun karyawan tetap. Hal ini berdampak pada peningkatan pendapatan keluarga serta perubahan pola kehidupan masyarakat dari yang sebelumnya didominasi oleh usaha tani tradisional menuju pekerjaan yang lebih terorganisir dalam sistem perkebunan modern.

Selain itu, perusahaan juga menjalin hubungan sosial dengan masyarakat sekitar melalui berbagai program tanggung jawab sosial (Corporate Social Responsibility/CSR), seperti perbaikan infrastruktur desa, penyediaan fasilitas pendidikan, dan dukungan terhadap kegiatan keagamaan maupun kebudayaan.

Dari aspek budaya, interaksi antara masyarakat lokal dengan pekerja dari luar daerah menimbulkan adanya akulturasi budaya yang memperkaya kehidupan sosial di wilayah sekitar perkebunan. Walaupun demikian, perusahaan tetap berupaya menjaga keharmonisan dengan menghormati nilai-nilai adat dan kebiasaan masyarakat setempat.

Dengan adanya keterkaitan sosial budaya ini, PT Kresna Duta Agriindo tidak hanya berperan sebagai perusahaan perkebunan, tetapi juga sebagai bagian dari pembangunan masyarakat sekitar yang mendorong terciptanya hubungan harmonis antara perusahaan dan komunitas lokal.

2.3 Aspek Lingkungan Perusahaan

PT Kresna Duta Agriindo sebagai perusahaan perkebunan kelapa sawit beroperasi di wilayah Kecamatan Batin VIII, Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi, dengan areal perkebunan yang cukup luas. Kegiatan perusahaan tentu memiliki keterkaitan erat dengan kondisi lingkungan sekitar, baik dari segi pemanfaatan sumber daya alam maupun upaya pelestariannya.

Dalam operasionalnya, perusahaan memperhatikan faktor lingkungan melalui:

1. Pengelolaan Lahan : Perusahaan melakukan pembukaan dan pengelolaan lahan sesuai dengan standar teknis perkebunan kelapa sawit. Areal kebun

ditata dengan sistem blok untuk memudahkan kegiatan pemeliharaan dan panen sekaligus menjaga kelestarian lingkungan.

2. Pengelolaan Limbah : Limbah padat seperti pelepah, tandan kosong, maupun serat sawit dimanfaatkan kembali sebagai mulsa atau bahan organik untuk memperbaiki kesuburan tanah. Limbah cair (pabrik kelapa sawit) dikelola melalui instalasi pengolahan sebelum digunakan sebagai pupuk organik atau dialirkan kembali ke lingkungan.

2.4 Konservasi dan Kesehatan Kerja

1. Perusahaan menetapkan areal tertentu sebagai kawasan lindung, seperti sempadan sungai atau daerah rawan erosi.
2. Dalam kegiatan operasional, perusahaan juga menerapkan standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3) agar kegiatan di lapangan tidak menimbulkan dampak negatif bagi karyawan maupun lingkungan sekitar.

2.4 Hubungan dengan Masyarakat

Keberadaan perusahaan memberikan kontribusi terhadap pembangunan lingkungan sekitar, seperti perbaikan akses jalan, penyediaan sarana air bersih, serta partisipasi dalam kegiatan sosial. Selain itu, perusahaan berupaya menjaga keharmonisan dengan masyarakat dengan tetap menghormati kebiasaan dan aturan adat setempat dalam memanfaatkan lahan. Secara umum, keberadaan PT Kresna Duta Agriindo berdampak ganda terhadap lingkungan: di satu sisi memberikan manfaat melalui pemanfaatan lahan yang produktif dan program pemberdayaan masyarakat, namun di sisi lain tetap membutuhkan pengelolaan yang baik agar tidak menimbulkan permasalahan lingkungan di masa mendatang.

BAB III

PELAKSANAAN PKL

3.1 Kegiatan PKL

No	Tanggal	Aktifitas Yang Dikerjakan	Keterangan
1	28 Juli	Menemui pimpinan/staff PT Kresna Duta Agro Indo	Kantor
2	29 Juli	Melakukan pengenalan dasar dasar tentang perkebunan kelapa sawit	Divisi 1
3	30 Juli	Belajar menggunakan aplikasi eFact pada mandor panen divisi 1	Divisi 1
4	31 Juli	Belajar mengenal buah yang layak di panen sesuai SOP	Divisi 1
5	1 Agustus	Melakukan sesnsus produksi bersama mandor panen	Divisi 1
6	2 Agustus	Melakukan pengecekan buah dan brondol sebelum di angkut ke PKS	Divisi 1
7	4 Agustus	Melakukan sensus buah parteno dan serangan hama tikus	Divisi 1
8	5 Agustus	Melakukan evaluasi tentang kegiatan yang dilakukan di Divisi 1 bersama Bapak Dedy (Mentor lapangan)	Kantor
9	6 Agustus	Melakukan pemuukan secara mekanis di tanaman menghasilkan bersama Asisten dan mandor	Divisi 2

10	7 Agustus	Melakukan pemupukan secara manual di tanaman menghasilkan bersama Asisten dan mandor	Divisi 2
11	8 Agustus	Melakukan penyemprotan pestisida untuk mengendalikan hama tumbuhan yang berdaun lebar di tanaman menghasilkan	Divisi 2
12	9 Agustus	Melakukan penyemprotan pestisida untuk mengendalikan gulma yang ada di piringan secara manual pada tanaman kelapa sawit bersama mandor	Divisi 2
13	11 Agustus	Melakukan perawatan tebas oles di blok E26 di divisi 2 di dampingi Asisten dan mandor	Divisi 2
14	12 Agustus	Mengawasi pekerja dan melakukan tebas oles di blok E27	Divisi 2
15	13 Agustus	Melakukan evaluasi tentang kegiatan yang dilakukan di divisi 2 bersama bapak Fendi selaku asisten divisi 2	Divisi 2
16	14 Agustus	Mengawasi pekerja tebas oles divisi 2 bersama mandor dan asisten	Divisi 2
17	15 Agustus	Melakukan penanaman bunga turnera subulata bersama bapak uned	Divisi 1
18	16 Agustus	Melakukan pemanenan di tanaman sawit panen perdana dan tanaman tua	Divisi 1
19	18 Agustus	Melakukan pemasangan nomor TPH di tanaman umur 3 sampai 4 tahun	Divisi 5
20	19 Agustus	Melakukan pengawasan mobil truk serta untuk memperbaiki jalan yang berlubang bersama asiste	Divisi 5

21	20 Agustus	Melakukan meratakan sertu yang telah di sebarakan di jalan CR dan MR bersama asisten divisi 5 Ibu Yumel	Divisi 5
22	21 Agustus	Melakukan marshal pada tanaman berumur 3 sampai 4 tahun bersama mandor	Divisi 5
23	22 Agustus	Melakukan sesus orites dan hama tikus pada tanaman berumur 3 sampai 4 tahun bersama mandor	Divisi 5
24	23 Agustus	Mempelajari buah yang terkena yang terkena ham tikus, tupai dan monyet	Divisi 5
25	25 Agutsus	Melakukan sensus UPDKS bersama asisten divisi 2	Divisi 2
26	26 Agustus	Melakukan penanaman tanaman mucuna bracerata di tanaan berumur 2-3 tahun	Divisi 5
27	27 Agustus	Melakukan sensus bibit afkir dan pengecekan bibit yang doyong dan tanaman yang terinfeksi di pembibitan bersama bapak Fortune	Pembibitan
28	28 Agustus	Melakukan pengawasan instalasi pipa dan Sprinkle	Pembibitan
29	29 Agustus	Melakukan pemancangan untuk membuat parit di divisi 3 yang sedang masa replanting bersama bapak Jaka sebagai asisten dan ditemani mandor	Divisi 3
30	30 Agustus	Pengawasan chiping menggunakan alat berat	Divisi 3
31	1 September	Mengerjakan laporan persentasi hasil kegiatan selama PKL di PT Kresna Duta Agroindo	Rumah

32	2 September	Melakukan persentasi hasil kegiatan yang sudah dilakukan selama PKL bersama pimpinan perusahaan dan staff PT kresna Duta Agroindo	Kantor
----	-------------	---	--------

3.2 Land Preparation

Land Preparation adalah proses awal dalam pembangunan kebun yang mencakup seluruh kegiatan untuk mempersiapkan lahan sebelum penanaman dilakukan. Proses ini bertujuan untuk menciptakan kondisi tanah yang optimal bagi pertumbuhan tanaman. Dua tahap yang sangat penting untuk keberhasilan perkebunan kelapa sawit adalah persiapan lahan dan penanaman kembali. Sebelum menanam kelapa sawit, persiapan lahan harus dilakukan dengan hati-hati, termasuk membersihkan area dari gulma dan tanaman liar, serta mengolah tanah untuk memastikan akar kelapa sawit tumbuh dengan baik.

Untuk menghindari genangan air, yang dapat merusak akar kelapa sawit, drainase yang baik juga harus dibangun. Replanting atau peremajaan tanaman kelapa sawit adalah proses mengganti bibit baru yang lebih baik dengan tanaman yang sudah tua atau tidak produktif (Asti et al., 2022). Untuk meningkatkan produktivitas kebun dan mengurangi kerugian yang disebabkan oleh tanaman yang tidak lagi produktif, program penanaman kembali sangatlah penting; program ini dapat membantu meningkatkan hasil minyak sawit dalam jangka panjang. Dalam pelaksanaannya, replanting juga memerlukan perencanaan yang matang agar tanah tetap subur dan mendukung pertumbuhan tanaman baru. Kegiatan Land Preparation:

1. Persiapan Lahan Datar (Pancang Lahan Datar)

Persiapan Lahan datar merupakan penyiapan areal hingga siap ditanami kelapa sawit. Persiapan Lahan dilakukan pada seluruh areal perencanaan penanaman yang dimulai dari proses perencanaan, penataan kebun, penentuan tata batas imas, tumbang, rumpuk sampai areal siap tanam. Pemancangan memiliki tujuan supaya tanaman kelapa sawit dalam posisi dan kerapatan yang konsisten, memudahkan pemanenan, pemeliharaan, dan perlakuan teknis agronomis perkebunan kelapa sawit. Hasil praktik

langsung dilapangan, diketahui bahwa pelaksanaan pancang tanam lahan datar gambut dengan jarak baris 7,36 meter dan jarak tanam 8,5 meter.

2. Persiapan Lahan Berbukit (Pancang Lahan Berbukit) :

Persiapan Lahan berbukit merupakan penyiapan areal hingga siap ditanami kelapa sawit. Persiapan Lahan dilakukan pada seluruh areal perencanaan penanaman yang dimulai dari proses perencanaan, penataan kebun, penentuan tata batas, imas, tumbang, rumpuk sampai areall siap tanam. Pemancangan lahan berbukit bertujuan untuk mempertahankan populasi tanaman per hektar. Keteraturan tanaman dalam posisi dan kerapatan yang tetap memudahkan pemanenan, pemeliharaan, dan perlakuan teknis agronomi Perkebunan kelapa sawit.

3. Pancang Rumpukan :

Merumpuk merupakan kegiatan mengumpulkan batang dan cabang-cabang yang telah dipotong di gawangan mati sejajar baris tanaman dengan arah rumpukan membujur dari Utara ke Selatan. Pemancangan rumpukan dilakukan untuk menentukan lokasi titik jalur rumpukan sehingga lubang tanam tidak berada pada posisi rumpukan.

4. Pembuatan Lubang Tanam Kelapa Sawit :

Penggalian lubang tanam dapat dilakukan secara manual atau mekanis. Lubang tanam disiapkan 24 minggu sebelum tanam, sebaiknya paling lambat 4 minggu. Ukuran lubang berkisar antara 60 dan 90 cm dengan kedalaman 60 cm, tergantung kondisi tanah. Jika tanah gembur dan subur, cukup 60 x 60 x 60 cm, tetapi kalau tanahnya lebih padat atau berliat dan kurang subur, sebaiknya ukuran lubang lebih besar. Tujuan pembuatan lubang tanam kelapa sawit adalah untuk menanam bibit kelapa sawit pada lahan yang telah disiapkan. Dalam proses pembukaan lahan kelapa sawit, pembuatan lubang tanam merupakan salah satu tahapan penting dalam persiapan lahan.

5. Membuat Piringan, Rorak Manual :

Piringan merupakan bagian di sekeliling pokok tanam kelapa sawit. Piringan dibuat agar menjaga jarak antara gulma dan pokok kelapa

sawit. Piringan dibuat dengan jarak 1 m dari pokok kelapa sawit secara melingkar. Rorak merupakan lubang yang dibuat untuk memasukkan residu kelapa sawit guna memperbaiki kerapatan cacing tanah dan akar tanaman kelapa sawit. Tujuan pembuatan piringan kelapa sawit adalah untuk memberikan tempat yang tepat untuk menaburkan pupuk agar dapat diserap oleh tanaman secara maksimal, Selain itu, piringan juga berfungsi sebagai tempat jatuhnya buah kelapa sawit. Pembuatan rorak Tujuannya adalah untuk mempengaruhi kerapatan akar kelapa sawit dan kehadiran cacing tanah, sehingga dapat memperbaiki kualitas tanah dan pertumbuhan tanaman kelapa sawit.

3.3 Pembibitan

Pembibitan kelapa sawit adalah tahap awal yang sangat penting untuk menghasilkan tanaman unggul dan produktif di masa depan (Pulighe, 2023). Bibit kelapa sawit yang dipilih dari induk dengan kualitas genetik yang baik kemudian ditanam di media tanam yang kaya nutrisi untuk mencapai pertumbuhan akar dan tunas yang optimal. Proses pembibitan dimulai dengan seleksi kecambah, di mana hanya kecambah yang sehat, seragam, dan bebas dari cacat yang dipilih untuk ditanam. Setelah itu dilakukan sortasi kecambah untuk memastikan keseragaman dalam pertumbuhan dan vigor, lalu kecambah yang terpilih ditanam di polybag berisi media tanam yang sesuai. Bibit harus dirawat secara teratur melalui penyiraman, pemupukan, dan perlindungan dari hama dan penyakit agar dapat tumbuh sehat dan kuat. Dengan teknik penyemaian yang tepat, seperti menyemai di bedengan atau polybag, bibit dapat mencapai ukuran yang ideal sebelum dipindahkan ke lahan utama. Melalui pembibitan yang baik dan selektif, petani dapat meningkatkan peluang keberhasilan tanaman sawit dan mendapatkan hasil panen terbaik. Tahapan dalam proses pembibitan:

A. Pembibitan Pre Nursery (PN)

1. Persiapan Media Tanam

Penyiapan media tanam merupakan kegiatan untuk mempersiapkan media tanam kelapa sawit kedalam baby bag. Tanah yang digunakan untuk media adalah tanah lapisan atas (topsoil) dan tidak bercampur dengan batubatu/ kerikil. Tekstur tanah sebaiknya lempung berliat (40% debu, 30% pasir dan 30% liat) dan mempunyai

sifat drainase yang baik. Mempersiapkan media tanam untuk pembibitan awal pada baby bag dengan baik dan benar.

2. Seleksi Kecambah Kelapa Sawit

Kecambah diseleksi sebelum ditanam. Ciri kecambah normal dilihat pada diferensiasinya yaitu pucuk (Plumula) dan akar (Radicula). Plumula bentuknya meruncing berwarna putih sedangkan radicula bentuknya agak tumpul, panjangnya $\pm 8 - 25$ mm berwarna gading dengan posisi saling bertolak belakang. Apabila plumula kembar, plumula yang lebih lemah harus dibuang. Kemudian kecambah ditanam seperti biasa. Seleksi kecambah bertujuan untuk memastikan kecambah yang akan ditanam dalam kondisi baik untuk pertumbuhan menjadi bibit kelapa sawit.

3. Penanaman Kecambah Kelapa Sawit

Kecambah harus segera ditanam pada hari itu juga atau paling lama 1 (satu) hari setelah penerimaan kecambah. Penanaman kecambah harus dilakukan per kelompok. Sebelum penanaman kecambah, babybag yang telah diisi tanah harus disiram terlebih dahulu. Penanaman kecambah bertujuan untuk memasukkan kecambah kelapa sawit pada media tanam yang telah disediakan. d. Irigasi Pre Nursery Penyiraman bibit dilakukan 2 kali sehari (pagi dan sore). Bila pada malam hari turun hujan > 8 mm, maka besok paginya tidak perlu disiram. Kebutuhan air adalah 0,2-0,3 liter per babybag per hari. Penyiraman dilakukan untuk memenuhi kebutuhan media tanam dalam mendukung pertumbuhan bibit kelapa sawit yang ditanam.

4. Sortasi Bibit PN Seleksi bibit atau afkir di pre-nursery

Sortasi Bibit PN Seleksi bibit atau afkir di pre-nursery dilakukan sebelum bibit ditransplanting ke main nursery (umur 2,5 - 3 bulan). Seleksi bibit dilakukan untuk membuang bibit yang mempunyaibentuk dan pertumbuhan yang abnormal serta bibit yang terserang hama dan penyakit. Seleksi dilakukan untuk memastikan bibit PN dalam kondisi baik untuk dipindahlan kedalam pembibitan MN.

B. Pembibitan *Main Nursery*

1. Persiapan Media Tanam

Penyiapan media tanam merupakan kegiatan untuk mempersiapkan media tanam kelapa sawit kedalam large polybag. Transplanting ke main nursery dilakukan pada bibit yang berumur 3-4 bulan atau memiliki 4-5 helai daun. Tujuannya yaitu Memastikan media tanam main nursery siap dan baik untuk pertumbuhan bibit kelapa sawit dari PN.

2. Transplanting Bibit PN ke MN

Transpalanting merupakan kegiatan pemindahan bibit kelapa sawit PN kedalam pembibitan MN. Transplanting bertujuan untuk memindahkan bibit dari PN kedalam media tanam baru di MN. Pemindahan bibit kelapa sawit dari baby bag ke large bag. Langkah kerjanya sebagai berikut:

- a. Memastikan large polybag telah tersusun rapi di areal MN untuk bisa dibuatkan lubang tanam dengan menggunakan bor transplanting.
- b. Satu hari sebelum transplanting, siram tanah di polybag sampai jenuh air, guna memudahkan pembuatan lubang tanam pada keesokan harinya.
- c. Bibit PN diletakkan dilokasi polybag besar dan letakkan hati-hati satu demi satu di samping masing-masing polybag besar.
- d. Sayat polybag kecil secara vertical dengan cutter di sepanjang sisinya, keluarkan bibit lengkap dengan tanahnya dari polybag kecil secara hati-hati.
- e. Masukkan bibit PN ke dalam lubang tanam yang sudah dipersiapkan sebelumnya.
- f. Padatkan tanah di sekeliling bibit sehingga permukaan tanah dari polybag kecil sama dengan permukaan tanah polybag besar atau ± 5 cm di bawah bibir polybag besar.

3. Penyiraman *Main Nursery*

Penyiraman diberikan merata kepada setiap pokok bibit dengan volume setara dengan 6 mm curah hujan untuk setiap kali penyiraman. Penyiraman harus dilakukan pagi dan sore bisa dengan menggunakan sistim penyiraman manual (gembor) atau menggunakan sistim penyiraman mekanis (system kabut / Sumisamsui). Penyiraman dilakukan untuk mempertahankan kondisi ideal media tanam untuk mendukung pertumbuhan bibit kelapa sawit.

4. Pemupukan *Main-Nursery*

Kegiatan pemupukan di lahan pembibitan pada fase bibit *MainNursery* menggunakan pupuk Kieserite dengan dosis 10 gram / pokok. Adapun cara pengaplikasiannya yaitu dengan cara ditabur di sekitar di permukaan tanah dalam polybag. Penaburan dilakukan dengan hati-hati agar tidak mengenai bagian tanaman seperti dahan, batang, maupun daun.

5. Pengendalian gulma

Penyemprotan dilakukan menggunakan 3 campuran herbisida yaitu Rolizapyr 30 ml / knapsack, Sumimax 30 ml / knapsack, Rollwet 20 ml / knapsack. Penyemprotan dilakukan untuk mengendalikan pertumbuhan gulma di sekitar jalur tanam dan lorong pembibitan. Herbisida disemprotkan secara hati-hati agar larutan tidak mengenai bibit yang berada di dalam polybag. Adapun foto kegiatan pelaksanaan. Pelaksanaan Penyemprotan gulma sebagai berikut :

a. Konsolidasi bibit

Selama proses konsolidasi bibit terdapat kegiatan yang dilakukan meliputi penambahan tanah pada polybag yang kekurangan tanah dan menegakkan bibit yang doyong. Tujuan konsolidasi bibit adalah untuk memastikan pertumbuhan yang seragam, optimal, dan siap tanam di lapangan.

b. Sortasi Bibit PN

Sortasi merupakan kegiatan memisahkan bibit normal dan abnormal pembibitan MN. Memastikan bibit yang

ditandai sesuai dengan kriteria afkir dan Unit Head melakukan cross-check untuk memastikan sebelum dilakukan afkir. Seleksi dilaksanakan dengan tahapan: 1 (umur bibit 6 bulan), 2 (umur bibit 9 bulan), 3 (umur bibit 12 bulan), 4 (saat persiapan pengiriman bibit ke lapangan). Seleksi dilakukan untuk memastikan bibit MN dalam kondisi baik untuk dipindahkan pada lahan siap tanam Perkebunan kelapa sawit.

3.4 Penanaman Kelapa Sawit

Penanaman kelapa sawit adalah langkah awal yang menentukan keberhasilan pertumbuhan tanaman di kebun sawit. Bibit kelapa sawit yang sudah cukup umur dan sehat ditanam dengan jarak ideal, biasanya 9 x 9 meter, agar akar dapat berkembang dengan baik dan pohon memperoleh cahaya matahari yang cukup. Untuk mendapatkan kondisi tanam yang baik, persiapan lahan seperti pengolahan tanah, pengendalian gulma, dan pemupukan dasar sangatlah penting. Untuk menjaga bibit mudah beradaptasi dan menghindari kekeringan, penanaman harus dilakukan pada waktu yang tepat, biasanya pada musim hujan.

Perawatan kelapa sawit yang telaten setelah penanaman, seperti penyiraman dan perlindungan terhadap hama, akan memastikan bahwa kelapa sawit tumbuh sehat dan siap untuk menghasilkan panen yang optimal di masa mendatang (Pinnamaneni & Potineni, 2023).

Tahapan Pelaksanaan Penanaman:

1. Pengaturan Jarak Tanam dan Pemasangan (Pancang) : Dilakukan dengan sistem segitiga sama sisi 9 x 9 meter; Pancang diletakkan sesuai petak tanam agar posisi lubang tanam tepat dan barisan tanaman rapi.
2. Penanaman Tanaman Penutup Tanah (LCC – Legume Cover Crop) : Tanaman LCC seperti *Mucuna bracteata* ditanam untuk mencegah erosi, memperbaiki struktur tanah, dan menekan gulma; Penanaman LCC dilakukan lebih awal atau bersamaan dengan proses awal tanam.

3. Pembuatan Lubang Tanam : Lubang dibuat di titik pancang dengan ukuran standar (biasanya 40 x 40 x 40 cm); Jika tanah keras, ukuran bisa diperbesar.
4. Pemupukan Dasar : Sebelum penanaman bibit, dasar lubang diberi pupuk dasar (misalnya rock phosphate, dolomit, atau pupuk kandang) sesuai rekomendasi agronomi.
5. Penanaman Bibit : Bibit ditanam dengan hati-hati, polybag dibuka dan akar tidak rusak; Bibit diletakkan tegak lurus di tengah lubang, kemudian ditimbun dengan tanah hingga leher akar tertutup.
6. Pemasangan Ajir atau Pelindung : Ajir dipasang untuk menahan bibit dari hembusan angin dan sebagai penanda; Bisa juga ditambahkan pelindung bibit seperti karung atau pelepah sawit bekas.

3.5 Perawatan TBM dan TM

A. Perawatan TBM

Pemeliharaan tanaman kelapa sawit yang belum menghasilkan sangat penting untuk mendukung pertumbuhannya agar siap berproduksi. Pada saat ini, tanaman berkonsentrasi pada pertumbuhan akar dan batang, sehingga memerlukan pemupukan teratur untuk mendapatkan nutrisi yang cukup (Roosmawati et al., 2024). Selain itu, gulma harus dikendalikan agar tidak bersaing dengan tanaman kelapa sawit dalam menyerap hara dan air. Untuk menjaga tanaman sehat, hama dan penyakit juga harus dipantau dan dikendalikan secara teratur. Pemangkasan daun tua juga diperlukan untuk menjaga tanaman bersih dan sehat selama masa pertumbuhan.

Kegiatan Perawatan TBM

1. Konsolidasi / Sensus TBM

Sensus TBM adalah kegiatan pengumpulan data di lapangan untuk mengetahui kondisi tanaman kelapa sawit yang berada pada fase Tanaman Belum Menghasilkan. Sensus ini mencakup pencatatan jumlah pokok hidup, pokok mati, pokok tumbuh abnormal, serta identifikasi potensi kehilangan tanaman (missing stand). Kegiatan ini dilakukan secara rutin,

biasanya setiap 3–6 bulan sekali, untuk memastikan populasi tanaman tetap optimal dan terpantau dengan baik. Hasil sensus digunakan sebagai dasar untuk menentukan tindakan lanjutan, seperti penyesipan, pemupukan diferensial, atau perlakuan khusus lainnya. Selain itu, sensus TBM juga penting untuk evaluasi keberhasilan program penanaman dan sebagai acuan dalam perencanaan pemeliharaan selanjutnya. Dengan sensus yang akurat, perusahaan dapat menjaga keseragaman pertumbuhan tanaman dan memaksimalkan potensi hasil saat tanaman memasuki fase menghasilkan (TM).

2. Penyesipan

Penyesipan merupakan kegiatan penting dalam fase TBM (Tanaman Belum Menghasilkan) yang bertujuan untuk mengganti tanaman kelapa sawit yang mati, tumbuh abnormal, atau tidak layak produksi. Penyesipan dilakukan setelah dilakukan monitoring populasi untuk memastikan jumlah tanaman per hektar tetap optimal dan seragam. Tanaman pengganti harus berasal dari bibit unggul yang sehat dan berumur sesuai standar agar mampu mengejar pertumbuhan tanaman di sekitarnya.

Penyesipan yang tepat waktu akan menjaga keseragaman kanopi, meningkatkan efisiensi pemeliharaan, dan memaksimalkan potensi hasil kebun pada saat tanaman memasuki fase menghasilkan (TM). Selain itu, penyesipan juga membantu mencegah terbentuknya celah antar tanaman yang dapat menjadi tempat berkembangnya gulma dan hama.

3. Rawat Manual (Garuk Piringan)

Pelaksanaan Garuk piringan manual adalah salah satu kegiatan yang dilakukan untuk menjaga area di sekitar pangkal batang tetap bersih. Lewat cara ini, rumput liar dan tunas-tunas yang tidak diinginkan akan dihilangkan. Hal ini penting agar nutrisi di dalam tanah bisa diserap sepenuhnya oleh tanaman sawit. Selain itu, pemupukan jadi lebih mudah dan pupuk bisa

tersalurkan dengan optimal ke akar tanaman. Langkah kerjanya adalah sebagai berikut:

- a. Pekerja dikumpulkan dan diarahkan oleh mandor sebelum kegiatan dimulai.
- b. Radius piringan yang digunakan 1m.
- c. Gulma dan tunas liar dibersihkan dari area piringan menggunakan alat manual.
- d. Tanah yang telah digaruk dirapikan dan diratakan kembali.
- e. Hasil kerja diperiksa oleh mandor untuk memastikan kebersihan dan ketepatan radius.
- f. Jumlah pokok yang telah dirawat dicatat dan dilaporkan

4. Pemupukan

Pemupukan TBM bertujuan untuk memberikan unsur hara bagi tanaman secara lengkap sesuai kondisi tanah yang dominan untuk mencapai pertumbuhan yang optimal dan ketahanan terhadap hama dan penyakit. Tujuan dari pemupukan adalah untuk memastikan ketersediaan unsur hara dalam mendukung pertumbuhan kelapa sawit dan menghasilkan TBS yang baik.

5. Rawat Pokok TBM (Sanitasi, Kastrasi Bunga Jantan dan Betina)

Kastrasi dan sanitasi, atau dikenal juga sebagai ablasi, merupakan kegiatan penting dalam perawatan tanaman belum menghasilkan (TBM) kelapa sawit sebelum memasuki fase tanaman menghasilkan (TM). Sebelum melakukan kastrasi, perlu dilakukan monitoring terhadap pembungaan untuk menentukan waktu pelaksanaan yang tepat. Tujuan utama dari kastrasi dan sanitasi adalah untuk memastikan pertumbuhan vegetatif tanaman berjalan optimal dengan cara mengalihkan nutrisi dari pembentukan buah yang belum ekonomis ke arah pertumbuhan batang, daun, dan akar.

Dengan tindakan ini, pokok sawit akan tumbuh lebih kuat, seragam, serta mampu menghasilkan buah yang lebih besar dan seragam bobotnya saat memasuki fase produksi. Selain itu, kastrasi juga membantu menghambat perkembangan hama dan penyakit seperti Tirathaba, Marasmius, dan serangan tikus.
Durasi dan Waktu Kastrasi:

- a. Kastrasi dimulai pada umur 12 bulan sampai umur 24 dan 26 bulan.
- b. Kegiatan ini dilakukan secara rutin setiap 1–2 bulan sekali, tergantung pada intensitas pembungaan di lapangan.
- c. Kastrasi terakhir dilakukan 6 bulan sebelum panen perdana, yaitu ketika tanaman diperkirakan akan memasuki fase menghasilkan (TM). Hal ini bertujuan agar tanaman memiliki waktu cukup untuk membentuk tandan buah yang matang dan siap panen dengan kualitas optimal.

6. Rawat Gawang

Merupakan kegiatan pembersihan gulma berjenis anak kayu di gawangan perkebunan kelapa sawit yang dapat merugikan tanaman atau menjadi inang hama dan penyakit tanaman kelapa sawit. Tujuan Rawat Gawang adalah:

- a. Mengurangi kompetisi gulma terhadap tanaman kelapa sawit dalam penyerapan unsur hara, air, dan sinar matahari.
- b. Mempermudah pekerja melakukan pemupukan dan control di lapangan.

Langkah Kerja Rawat Gawang :

- a. Pemahaman tentang Rawat Gawangan berdasarkan tujuan dan fungsinya. Rawat gawangan harus dilakukan rutin, dengan rotasi 90 hari kali setahun) secara manual.
- b. Gulma harus dicabut tidak boleh dibabat.
- c. Bila pada waktu mengerjakan rawat gawangan dijumpai 57 lalang, maka 57 lalang tersebut tidak boleh dibabat tetapi

harus dibiarkan agar bisa dikerjkn oleh petugas khusus Lalang.

7. Penyemprotan Hama *Oryctes rhinoceros*

Pada kegiatan penyemprotan hama *Oryctes rhinoceros* (kumbang tanduk/badak) di fase Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) kelapa sawit adalah salah satu metode pengendalian yang penting, terutama jika serangan sudah parah atau populasi hama sangat tinggi. Kumbang ini sangat merugikan di fase TBM karena dapat merusak titik tumbuh tanaman, menyebabkan pertumbuhan terhambat, bahkan kematian pada kasus serangan berat.

Hasil praktik langsung dilapangan, diketahui adanya pelaksanaan semprot hama *Orytes Rhinoceros* dengan insektisida jenis Cymbush dengan dosis 120 mililiter dan menggunakan campuran pestisida jenis Rollwet Spreader dengan dosis 12 mililiter untuk knapsack dengan kapasitas 12 liter. Alat dan Bahan yang digunakan:

Alat:

- a. Knapsack sprayer kapasitas 12 liter
- b. Ember
- c. Tongkat pengaduk
- d. Corong (untuk menuang larutan ke knapsack)
- e. Timbangan ukur atau gelas ukur
- f. Alat pelindung diri (APD): Sarung tangan karet; Masker atau respirator; Kacamata pelindung; Sepatu boots; Baju lengan panjang dan celana panjang

Bahan:

- a. Insektisida Cymbush – dosis 120 mL per 12 liter air
- b. Rollwet Spreader (bahan perekat dan perata) – dosis 12 mL per 12 liter air.
- c. Air bersih – secukupnya untuk pelarut (12 liter per tangki)

B. Perawatan TM

Untuk memaksimalkan produksi buah kelapa sawit dan kualitasnya, perawatan tanaman kelapa sawit yang baik sangatlah penting. Perawatan meliputi pemupukan teratur yang disesuaikan dengan kebutuhan nutrisi tanaman, pengendalian gulma agar tidak saling menyerap udara dan nutrisi, dan penyiraman, terutama pada musim kemarau, untuk mempertahankan kelembaban tanah. Untuk menjaga tanaman tetap sehat dan tidak rusak, hama dan penyakit harus dipantau dan diobati secara teratur. Sirkulasi udara dan proses fotosintesis dipercepat dengan memangkas daun dan pelepah yang sudah kering. Tanaman kelapa sawit akan tumbuh subur dan menghasilkan banyak buah dengan perawatan yang konsisten dan tepat (Ila Nasution & Imsar Imsar, 2023).

Kegiatan Perawatan TM

1. Rawat CPT Chemis

Rawat CPT Chemis merupakan Pengendalian gulma secara kimia menggunakan herbisida, berbahan aktif Glyphosate, Paraquat, Triclopir dan Fluroksipir pada areal circle, path dan TPH Perkebunan kelapa sawit. Tujuannya Rawat CPT Chemis:

- a. Mengurangi kompetisi gulma terhadap tanaman dalam penyerapan unsur hara, air, dan sinar matahari.
- b. Mempermudah pekerja untuk melakukan pemupukan dan kontrol di lapangan.
- c. Mempermudah pekerja panen dalam mengambil/mengangkut buah sawit dan mengutip brondolan kelapa sawit yang jatuh ke piringan.

2. Pruning Kelapa Sawit

Pruning atau penunasan pokok adalah kegiatan memelihara pelepah produktif dengan cara mengurangi jumlah pelepah sampai pada batas tertentu yang tidak mengganggu kemampuan tanaman untuk berfotosintesis. Pruning bertujuan untuk memudahkan pemanenan buah, menghindari tersangkutnya brondolan pada ketiak

pohon, serta memperlancar proses penyerbukan alami. Langkah Kerja sebagai berikut:

- a. Pemahaman terhadap fungsi pruning.
- b. Pelaksanaan Pruning disesuaikan dengan usia tanam dan songgo yang disesuaikan dengan rekomendasi.
- c. Semua pelepah dibawah songgo buah tersebut supaya ditunas/dipotong secara timbang air keliling pokok. Pemotongan pelepahnya disesuaikan dengan kebutuhan /umur pokok sawit yang bersangkutan.
- d. Pelepah hasil pruning ditata pada gawangan mati.

3. Pemupukan

Pemupukan pada kelapa sawit pada TM (Tanaman Menghasilkan) adalah kegiatan pemberian pupuk secara rutin untuk mencukupi kebutuhan unsur hara tanaman agar tetap produktif menghasilkan tandan buah segar (TBS). Pemupukan dapat dilakukan secara Manual, yaitu dengan menaburkan pupuk secara merata di sekeliling piringan tanaman (radius 1,5–2 meter dari batang), menggunakan ember dan alat sederhana, atau secara Mekanis, yaitu dengan alat bantu seperti John Deere atau traktor yang mampu menyebarkan pupuk lebih cepat dan efisien dalam skala besar.

Kedua metode harus dilakukan sesuai dosis, tidak terlalu dekat batang, dan sebaiknya saat cuaca kering agar pupuk tidak terbang. Hasil praktik langsung di lapangan, diketahui adanya pelaksanaan perawatan Tanaman Menghasilkan (TM) menggunakan pupuk MOP dengan cara mekanis, tepatnya menggunakan John Deere. Penggunaan John Deere dalam pemupukan bertujuan untuk meningkatkan efisiensi kerja di lapangan, mempercepat proses distribusi pupuk, serta mengurangi tenaga kerja manual. Metode ini sangat sesuai diterapkan pada areal yang luas dan datar. Alat dan Bahan yang digunakan:

Alat:

- a. Traktor John Deere dengan alat sebar pupuk (fertilizer spreader).
- b. Gunting / *cutter* Alat pelindung diri (APD): Sarung tangan; Masker; Sepatu boots; Topi atau helm

Bahan:

- a. Pupuk MOP (Muriate of Potash)
- b. Bahan bakar solar untuk operasional John Deere
- c. Langkah Kerja
- d. Seluruh alat dan bahan disiapkan di lokasi pemupukan.
- e. Pupuk MOP dimasukkan ke dalam tangki atau wadah sebar pada traktor John Deere.
- f. Traktor John Deere dioperasikan oleh operator yang telah berpengalaman dan terlatih.
- g. Trase jalur pemupukan ditentukan terlebih dahulu agar pupuk tersebar merata di setiap barisan tanaman.
- h. Pemupukan dilakukan dengan menggerakkan tractor secara perlahan di antara barisan tanaman, sambil pupuk disebarkan secara mekanis menggunakan alat sebar otomatis.
- i. Setelah selesai, alat sebar dibersihkan dan sisa pupuk disimpan kembali di tempat yang aman.
- j. Catatan aplikasi pemupukan dicatat dalam log book atau laporan harian.

4. Sensus Produksi Semester

Sensus produksi merupakan kegiatan perkiraan produksi yang akan dicapai pada semester berikutnya dalam Perkebunan kelapa sawit. Tujuan Sensus Produksi Semester:

- a. Sensus produksi bertujuan untuk mengetahui jumlah TBS yang akan di panen dalam semester berikutnya.
- b. Sensus produksi digunakan untuk mengkalkulasikan kebutuhan TK panen pada semester berikutnya. Langkah kerja Sensus Produksi Semester:

- c. Memahami sensus produksi, cara pelaksanaan sensus produksi
- d. Memahami kriteria buah yang di catat dalam sensus produksi semester
- e. Pelaksanaan sensus produksi semester
- f. Setiap pokok sampel dilihat secara melingkar mengikuti spiral, berapa jumlah Bungan betina, TBS baik yang matang dan belum matang.
- g. Perhitungan hasil sensus produksi semester.

5. Pasar Rintis

Pasar rintis adalah jalur atau lorong kerja yang dibuka di antara barisan tanaman kelapa sawit untuk memudahkan aktivitas operasional di kebun, seperti perawatan, pemupukan, kastrasi, maupun pemanenan buah pada fase menghasilkan (TM). Kegiatan ini merupakan bagian dari persiapan kebun menjelang produksi dan berperan penting dalam memastikan efisiensi dan keselamatan kerja di lapangan. Tujuan Pasar Rintis:

- a. Memberikan akses yang jelas dan mudah bagi pekerja dan alat transportasi.
- b. Meminimalkan kerusakan tanaman saat melakukan perawatan atau panen.
- c. Mempercepat distribusi input (pupuk, herbisida, dll.) ke seluruh area kebun.
- d. Menyediakan jalur evakuasi hasil panen seperti TBS (Tandan Buah Segar).

Langkah Kerja Pasar Rintis:

- a. Menentukan jalur pasar rintis sesuai dengan pola tanam dan peta blok tanaman.
- b. Membersihkan semak, tanaman liar, dan mengatur permukaan tanah agar rata dan tidak licin.

- c. Menyusun pelepah hasil pruning di gawangan mati, agar pasar rintis tetap bersih dan tidak terganggu.
- d. Lebar pasar rintis disesuaikan dengan kebutuhan operasional, biasanya sekitar 1,5 – 2 meter untuk pekerja berjalan kaki, dan lebih lebar untuk kendaraan kecil.
- e. Pemeliharaan pasar rintis dilakukan secara berkala agar tetap bisa dilalui dan tidak tertutup vegetasi kembali.

6. Pemeliharaan Jalan

Pemeliharaan jalan kebun merupakan kegiatan penting dalam mendukung kelancaran operasional di areal perkebunan kelapa sawit, baik pada fase TBM (Tanaman Belum Menghasilkan) maupun TM (Tanaman Menghasilkan). Jalan yang baik dan terawat akan mempercepat distribusi input (pupuk, pestisida), mempermudah mobilisasi tenaga kerja, serta memperlancar pengangkutan hasil panen. Tujuan Pemeliharaan Jalan:

- a. Menjaga kondisi jalan agar tetap dapat dilalui sepanjang tahun, khususnya di musim hujan.
- b. Mencegah kerusakan jalan yang dapat menghambat kegiatan operasional dan meningkatkan biaya angkut.
- c. Mendukung kelancaran akses logistik, alat berat, dan transportasi panen.

Jenis-Jenis Jalan di Kebun:

- a. MR (Main Road / Jalan Utama)
 - Jalan utama penghubung dari kebun ke loading ramp atau pabrik.
 - Digunakan oleh kendaraan besar (truk pengangkut TBS).
 - Lebar: $\pm 5-7$ meter.
 - Konstruksi: pengerasan dengan laterit, batu, atau sirtu.

- CR (Collection Road / Jalan Koleksi)
- Jalan pengumpul hasil panen dari blok menuju MR.
- Dilalui oleh angkutan ringan seperti traktor atau dump truck kecil.
- Lebar: $\pm 3-4$ meter.
- Konstruksi: pengerasan sedang (laterit atau tanah padat).

b. Jalan Blok / Jalan Panen

- Jalan dalam blok tanaman untuk pemanen dan pengangkut hasil panen.
- Digunakan oleh buruh panen, gerobak, atau alat bantu angkut.
- Lebar: $\pm 1,5-2$ meter.
- Konstruksi: tanah alami, dipelihara manual.

c. Pasar Rintis

- Jalur sempit antara pokok sawit untuk kegiatan perawatan (pruning, kastrasi, pemupukan).
- Bukan jalur kendaraan.
- Lebar: $\pm 1-1,5$ meter.
- Cukup dibersihkan dari gulma atau semak.

Langkah Kerja Pemeliharaan Jalan:

- Pembersihan jalan dari semak, rumput, atau material penghambat lainnya.
- Penimbunan jalan berlubang dengan sirtu (pasir dan batu), tanah keras, atau laterit.
- Perataan permukaan jalan dengan alat manual atau mekanis agar tidak tergenang.
- Pembuatan dan perawatan drainase di sisi jalan untuk menghindari genangan dan erosi.

- Pemasangan jembatan atau gorong-gorong di titik-titik rawan aliran air.

Waktu Pemeliharaan: Dilakukan secara berkala, minimal setiap 1–2 bulan atau sesuai kebutuhan, terutama setelah hujan deras atau sebelum musim panen besar.

3.6 Panen

Produksi dan pendapatan petani kelapa sawit sangat bergantung pada proses panen kelapa sawit. Saat tandan buah segar (TBS) mencapai tingkat kematangan yang ideal, yang biasanya ditampilkan dengan banyak buah yang sudah berubah warna menjadi merah jingga dan beberapa buah yang gugur, panen selesai. Agar tandan tidak rusak dan kualitas buah tetap terjaga, pemanenan harus dilakukan dengan hati-hati menggunakan alat yang tepat, seperti sabit atau parang. Tandan segera diangkut ke pabrik pengolahan setelah dipanen untuk menjaga kesegaran dan mencegah kadar minyak turun. Hasil kelapa sawit dapat dimaksimalkan dan kualitas minyak yang dihasilkan akan lebih baik jika teknik panen dan waktu yang tepat digunakan (Akbar et al., 2023).

A. Tahap kegiatan panen:

Persiapan panen kelapa sawit merupakan tahapan penting sebelum memasuki masa produksi atau panen perdana (harvest entry). Kegiatan ini mencakup kastrasi terakhir yang dilakukan sekitar 6 bulan sebelum panen, guna memastikan nutrisi tanaman terfokus pada pembentukan tandan buah yang matang. Selain itu, dilakukan pruning (penunasan) untuk mempermudah akses saat panen dan mencegah buah tersangkut di pelepah. Pembukaan pasar rintis dan jalan panen juga dilakukan agar jalur angkut TBS dan brondolan bersih serta aman dilalui. Semua pelepah hasil pruning ditata rapi di gawangan mati agar tidak mengganggu jalur panen.

Selain penataan fisik kebun, persiapan juga mencakup aspek manajemen tenaga kerja dan peralatan. Pekerja diberikan pelatihan teknik panen yang benar, termasuk cara mengenali buah matang, penggunaan alat panen seperti egrek dan dodos, serta penanganan brondolan agar kualitas hasil tetap terjaga. Alat panen seperti egrek, angkong, dan wadah

brondolan disiapkan, serta TPH (Tempat Pengumpulan Hasil) ditentukan di titik-titik strategis. Semua kegiatan ini bertujuan agar saat panen dimulai, seluruh proses berjalan lancar, efisien, dan menghasilkan TBS berkualitas baik.

B. Kriteria Panen

Kriteria panen kelapa sawit digunakan untuk menentukan tingkat kematangan tandan buah segar (TBS) yang ideal agar menghasilkan rendemen minyak maksimal dan menjaga kualitas produksi. Panen harus dilakukan pada waktu yang tepat tidak terlalu muda dan tidak terlalu tua untuk menghindari kehilangan hasil, rendemen rendah, dan kerusakan buah. Indikator Kematangan Buah (TBS):

1. Brondolan (Loose Fruit) : Terdapat minimal 1 buah brondolan yang jatuh alami ke tanah dari tandan.; Idealnya, terdapat 3–5 buah brondolan di sekitar pokok; Jumlah brondolan ini menunjukkan bahwa buah telah masak fisiologis dan siap panen.
2. Perubahan Warna Kulit Buah : Warna buah berubah menjadi mengkilap dan lebih cerah (oranye-kuning keemasan) pada bagian mesokarp.
3. Kepadatan Buah : Buah tampak mulai mengendur dan mudah lepas dari tandannya; Jika ditekan, mesokarp terasa lembek dan berminyak.
4. Kondisi Tandan : Buah bagian bawah tandan (pangkal) sudah mulai lepas, namun masih sebagian besar utuh; Tidak ada pembusukan atau buah rontok berlebihan yang menandakan keterlambatan panen.
5. Mutu Panen : Mutu panen kelapa sawit merupakan tolok ukur kualitas hasil panen yang mencakup kematangan tandan buah segar (TBS), keutuhan buah, kebersihan hasil, dan tingkat kehilangan brondolan. Panen yang baik dilakukan saat buah mencapai kematangan fisiologis, ditandai dengan jatuhnya minimal satu brondolan dari tandan. TBS harus dipanen dalam kondisi utuh, tidak pecah, dan tidak tercampur dengan benda asing seperti tanah, pelepah, atau batu.

Selain itu, seluruh brondolan harus dikumpulkan dengan bersih dan tidak dibiarkan tertinggal di lapangan karena berkontribusi besar terhadap rendemen minyak. Mutu panen yang buruk, seperti memanen buah mentah, lewat matang, atau meninggalkan banyak brondolan di kebun, akan menurunkan rendemen dan mengurangi nilai ekonomi hasil panen. Oleh karena itu, panen harus dilakukan secara rutin setiap 7–10 hari, dan dengan teknik yang benar untuk menghindari kerusakan tandan.

Dengan menjaga mutu panen, kebun dapat meningkatkan efisiensi produksi, mempertahankan kualitas minyak, serta memenuhi standar mutu yang ditetapkan oleh pabrik pengolahan (PKS).

Panen merupakan salah satu kegiatan di perkebunan kelapa sawit yang sangat diperhitungkan. Kegiatan panen merupakan kegiatan pemotongan tandan buah segar (TBS) dari pohon, pengutipan brondolan, pemotongan pelepah hingga pengangkutannya ke pabrik. Tujuan kegiatan Panen adalah Memanen seluruh buah yang sudah matang panen dengan mutu yang baik secara konsisten sehingga potensi penurunan kualitas buah menurun. Mendapatkan produksi per hektar yang tinggi, biaya per kg yang rendah, serta mutu hasil panen yang baik (ALB/FFA rendah).

Alat yang digunakan:

- a. Dodos
- b. Enggrek
- c. Gancu
- d. Tojok
- e. Angkong
- f. Karung Goni

Langkah Kerja :

- a. Pilih tandan kelapa sawit yang telah matang dengan kriteria 25-75 persen buah kurang matang, 12,5-25 persen buah memberondol, dan sisanya buah matang.
- b. Potong pelepah daun yang menyangga buah dan tandan buah menggunakan egrek di bagian pangkalnya.

- c. Untuk pohon yang masih rendah bisa diambil tandannya menggunakan dodos.
- d. Berikan keterangan berupa tanggal panen di bekas potongan tandan.
- e. Kumpulkan pelepah daun kelapa sawit dengan menelengkupkannya digawangan mati.
- f. Tanda-tandan buah sawit lantas diangkut menggunakan gerobak ke TPH
- g. Berondolan kelapa sawit yang terlepas dari janjang sawit dikutip. Pastikan tidak ada berondolan sawit yang tertinggal baik di ketiak pelapah, di piringan, di pasar pikul maupun di gawangan sawit.
- h. Hasil praktik langsung di lapangan, diketahui bahwa adanya pelaksanaan panen yang kami lakukan pada tanaman umur 5 tahun.

C. Angkut dan Susun TBS di TPH

Kegiatan pengangkutan tandan buah segar yang telah di panen ke TPH. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan TBS yang telah terpanen ke TPH agar tidak tercecer. Langkah Kerja yaitu sebagai berikut :

1. Setiap TBS yang sudah diturunkan dari pokok sawit wajib di evakuasi dan diletakkan di TPH.
2. Setiap butir brondolan yang terlepas dari TBS wajib di evakuasi dan dikumpulkan di TPH yang diletakkan dalam wadah karung.
3. TBS disusun 5 janjang ke belakang dengan tangkai menghadap ke depan, dilanjutkan disusun memanjang ke samping untuk mempermudah perhitungan hasil.
4. Brondolan disatukan dan dimasukkan ke dalam karung goni dengan volume per karung rata-rata 5 s/d 10 Kg.

D. Pusingan Panen

Pusingan panen adalah interval waktu antara satu kali panen dengan panen berikutnya pada pokok kelapa sawit yang sama. Umumnya, pusingan panen diatur setiap 7 hingga 10 hari sekali, tergantung pada kondisi kebun, cuaca, dan kapasitas tenaga kerja. Tujuan dari pengaturan pusingan ini adalah untuk memastikan tandan buah segar (TBS) dipanen

pada tingkat kematangan optimal, serta mencegah kehilangan hasil akibat buah lewat matang (over ripe), busuk, atau jatuh ke tanah. Pusingan yang terlalu panjang akan menyebabkan banyak tandan yang terlalu matang dan kehilangan brondolan, sementara pusingan yang terlalu pendek bisa menyebabkan buah belum matang (under ripe) ikut terpanen, sehingga menurunkan rendemen minyak.

Oleh karena itu, rotasi panen yang konsisten dan teratur menjadi salah satu kunci dalam menjaga mutu panen, efisiensi tenaga kerja, serta stabilitas produksi kebun sawit. Monitoring rutin di lapangan diperlukan agar pusingan panen tetap berjalan sesuai jadwal dan seluruh pokok dapat dipanen tepat waktu.

F. Rotasi Panen

Rotasi panen kelapa sawit adalah pengaturan jadwal panen secara bergiliran antar blok atau baris dalam kebun, yang disusun agar seluruh pokok sawit dipanen dalam satu siklus pusingan (biasanya 7–10 hari). Tujuannya untuk memastikan setiap tanaman dipanen tepat waktu, menghindari buah mentah atau lewat matang, serta menjaga mutu dan rendemen hasil. Rotasi ini juga membantu pengaturan tenaga kerja, pencatatan hasil panen, dan efisiensi operasional di lapangan. Jadwal rotasi biasanya ditetapkan oleh mandor dan dicatat dalam buku royasi sebagai pedoman kerja harian.

BAB IV

KENDALA DAN REKOMENDASI

4.1 Kendala Yang Dihadapi Oleh Perusahaan/Intansi

PT Kresna Duta Agroindo di Jambi menghadapi beberapa kendala signifikan yang berkaitan dengan konflik lahan, ketidaktransparanan dalam perekrutan tenaga kerja, dan masalah dana Corporate Social Responsibility (CSR).

1. **Kendala Konflik Lahan** : Salah satu kendala utama yang dihadapi perusahaan adalah sengketa lahan dengan masyarakat sekitar. Terdapat dugaan penyerobotan lahan seluas sekitar 160 hektar milik 13 warga Desa Kasang Melintang yang telah berlangsung lebih dari 25 tahun tanpa penyelesaian ganti rugi. Selain itu, ada konflik terkait status tanah seluas sekitar 10 hektar di Desa Tanjung yang masih belum selesai dan sedang menunggu keputusan dari Badan Pertanahan Nasional (BPN) Jambi. Konflik lahan ini juga terjadi dengan masyarakat di daerah lainnya seperti Desa Karang Mendapo, yang merasa lahan adat dan hak-hak mereka tidak diakui oleh perusahaan.
2. **Kendala terkait Perekrutan Tenaga Kerja** : PT Kresna Duta Agroindo dikritik karena ketidaktransparanan dalam proses perekrutan tenaga kerja. Perusahaan tidak mengumumkan secara terbuka penerimaan tenaga kerja kepada masyarakat setempat, sehingga warga merasa dirugikan karena mereka tidak menjadi prioritas dalam kesempatan kerja di perusahaan ini.
3. **Isu Dana CSR** : Ada pula pertanyaan dan kecurigaan mengenai penggunaan dana CSR dari PT Kresna Duta Agroindo yang tidak jelas kemana dana tersebut dialokasikan, menimbulkan kecurigaan dari pihak DPRD serta masyarakat setempat.
4. **Insiden dengan Komunitas Suku Anak Dalam** : Perusahaan juga pernah mengalami insiden dengan komunitas Suku Anak Dalam yang mengambil hasil kelapa sawit di area perusahaan, yang kemudian menimbulkan konflik dengan petugas keamanan perusahaan. Perusahaan kemudian mengambil langkah mediasi dengan komunitas tersebut dan berkomitmen memperbaiki hubungan dengan mereka. Kesimpulannya, kendala yang

dihadapi PT Kresna Duta Agroindo di Jambi meliputi sengketa lahan yang berkepanjangan dan belum tuntas, kurangnya transparansi dalam perekrutan tenaga kerja lokal, ketidakjelasan pengelolaan dana CSR, dan tantangan dalam hubungan dengan komunitas adat sekitar wilayah operasional perusahaan.

4.2 Rekomendasi Bagi Perusahaan

1. **Penyelesaian Konflik Lahan :** Perusahaan perlu melakukan dialog terbuka dan transparan dengan masyarakat terdampak guna mencari solusi win-win. Melibatkan pihak ketiga seperti mediator dari pemerintah daerah atau lembaga independen bisa mempercepat penyelesaian sengketa lahan dan memastikan hak-hak masyarakat terpenuhi sesuai hukum.
2. **Transparansi Perekrutan Tenaga Kerja :** PT Kresna Duta Agroindo harus mengumumkan secara jelas dan terbuka semua proses rekrutmen tenaga kerja kepada masyarakat lokal. Menyediakan kuota khusus bagi warga sekitar dan mengutamakan tenaga kerja lokal dapat memperbaiki hubungan serta mendukung pemberdayaan masyarakat.
3. **Pengelolaan Dana CSR yang Jelas :** Perusahaan harus menyusun laporan penggunaan dana CSR secara transparan dan rutin dilaporkan kepada pihak terkait seperti DPRD dan masyarakat. Program-program CSR perlu disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sekitar agar dapat memberikan manfaat nyata.
4. **Pendekatan Humanis kepada Komunitas Adat :** Membangun komunikasi yang baik dan rutin dengan komunitas adat, terutama Suku Anak Dalam, adalah penting untuk mencegah konflik dan membangun kemitraan yang harmonis. Menghormati hak-hak adat dan melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan terkait wilayah operasional perusahaan bisa meningkatkan hubungan sosial. Dengan menerapkan rekomendasi ini, PT Kresna Duta Agroindo dapat memperbaiki hubungan dengan masyarakat, meningkatkan reputasi perusahaan, dan memastikan keberlanjutan operasi di Jambi secara bertanggung jawab.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan yang diharapkan dapat dicapai selama magang di kebun PT. Kresna Duta Agroindo, Kecamatan Batin VIII, Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi dan dilihat dari hasil yang di dapatkan, dapat disimpulkan beberapa hal diantaranya sebagai berikut:

- 1 Magang telah menjadi sarana pembanding antara teori perkuliahan dengan praktik di lapangan.
- 2 Pola pikir dan kemampuan analisis teknis mahasiswa meningkat melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan agronomi di lapangan.
- 3 Kegiatan magang turut memperkuat hubungan antara institusi pendidikan dan pihak perusahaan, yang membuka peluang kerja sama lebih lanjut untuk pengembangan sumber daya manusia di bidang perkebunan kelapa sawit.
- 4 Wawasan, keterampilan, dan pengetahuan mahasiswa dalam budidaya kelapa sawit bertambah signifikan, terutama dalam aspek teknis seperti pemeliharaan tanaman, pemupukan, serta pemahaman tentang program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR).

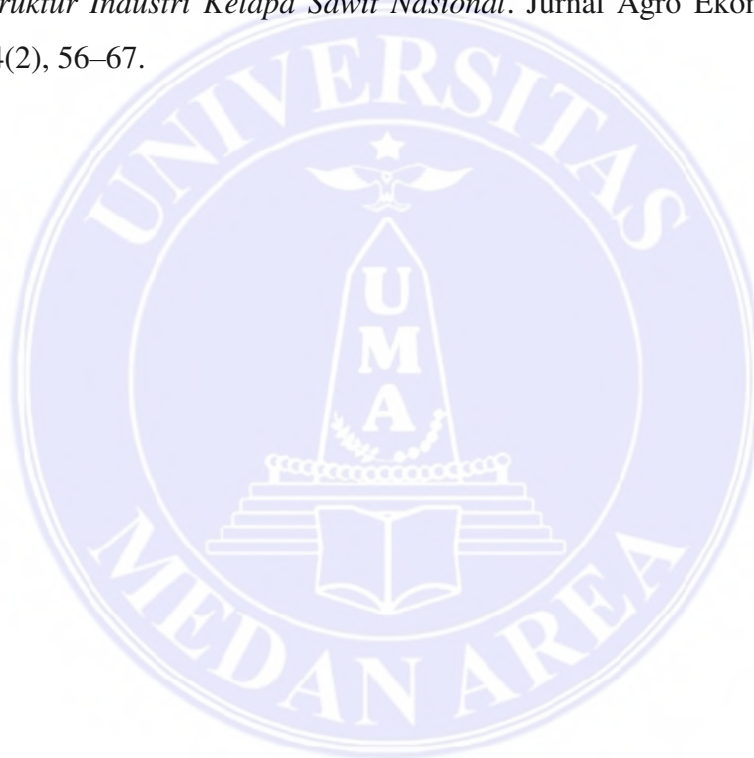
5.2 saran

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah kegiatan penting bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah langsung di dunia kerja nyata. PKL bertujuan menambah pengalaman, keterampilan, dan sikap profesional mahasiswa agar siap menghadapi dunia kerja sesungguhnya. Fakultas memandang PKL sebagai proses pembelajaran yang sangat berguna untuk memperluas wawasan dan membentuk karakter kerja yang disiplin dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, mahasiswa dianjurkan memanfaatkan PKL sebaik mungkin untuk meningkatkan kemampuan praktis dan kesiapan karier mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhaji, A., Putra, D. P., & Rahman, F. (2024). *Analisis Pengelolaan Berkelanjutan pada Industri Kelapa Sawit di Asia Tenggara*. Jurnal Agribisnis Tropika, 12(1), 45–56.
- Asti, R., Wibowo, P., & Rahma, S. (2022). *Teknik Replanting Kelapa Sawit untuk Meningkatkan Produktivitas Perkebunan Rakyat*. Jurnal Teknologi Perkebunan, 8(3), 133–142.
- Fitriyah, N., Siregar, T., & Simanjuntak, R. (2024). *Program Magang Industri dan Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Pertanian*. Jurnal Pendidikan dan Agribisnis, 9(2), 112–121.
- Gulo, N. A., Hasibuan, M., & Tambunan, R. (2024). *Dampak Program Peremajaan Sawit Rakyat terhadap Produktivitas Kelapa Sawit*. Jurnal Perkebunan dan Agroindustri, 18(3), 77–89.
- Harahap, L. M., Nasution, D., & Lubis, S. (2024). *Peran BPDPKS dalam Pengembangan SDM Industri Kelapa Sawit Indonesia*. Jurnal Ekonomi Pertanian dan Perkebunan, 6(1), 34–46.
- Ila Nasution, I., & Imsar, I. (2023). *Strategi Pemeliharaan Tanaman Menghasilkan pada Perkebunan Kelapa Sawit di Sumatera*. Jurnal Agroindustri Berkelanjutan, 11(2), 58–68.
- Lokot Muda Harahap, L. M., Sihombing, R., & Manullang, F. (2024). *Efektivitas Beasiswa SDMPKS dalam Peningkatan Kompetensi SDM Kelapa Sawit*. Jurnal Pengembangan Sumber Daya Perkebunan, 5(1), 12–25.
- Pinnamaneni, S., & Potineni, R. (2023). *Best Practices in Oil Palm Cultivation: A Sustainable Approach*. Asian Journal of Plantation Research, 14(1), 21–33.
- Pulighe, G. (2023). *Seedling Management and Nursery Techniques for Sustainable Palm Oil Production*. International Journal of Tropical Agriculture, 17(4), 301–314.
- Roosmawati, S., Utami, D., & Prakoso, A. (2024). *Pemeliharaan Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) dan Tanaman Menghasilkan (TM) pada Kelapa Sawit*. Jurnal Ilmu Tanaman Perkebunan, 10(1), 23–35.

- Ronauly, R. (2024). *Peluang dan Tantangan Karir bagi Lulusan Perguruan Tinggi di Industri Kelapa Sawit*. Jurnal Ketahanan Ekonomi dan Industri, 5(2), 98–107.
- Sari, A., & Yulianti, R. (2022). *Pengantar Budidaya dan Produksi Kelapa Sawit*. Jakarta: Penerbit Mitra Agrindo.
- Sri Wahyunawati, S. (2023). *Peningkatan Produktivitas SDM melalui Pelatihan dan Pendidikan di Sektor Perkebunan*. Jurnal Sumber Daya Manusia Pertanian, 8(4), 201–213.
- Sulistyaningsih, E., & Siswanto, H. (2023). *Perkembangan Produktivitas dan Struktur Industri Kelapa Sawit Nasional*. Jurnal Agro Ekonomi Indonesia, 14(2), 56–67.



LAMPIRAN

(30/07/2025)

Melakukan pengenalan dasar dasar tentang perkebunan kelapa sawit



(07/08/2025)

Belajar mengenal buah yang layak di panen sesuai SOP



(29/09/2025)

Melakukan perawatan tebas oles di blok E26 di divisi 2 di dampingi Asisten dan mandor



(29/09/2025)

Belajar menggunakan aplikasi eFact pada mandor panen divisi



(29/07/2025)

Kegiatanlingkaran pagi



(27/08/2025)

Sekleksi bibit yang masih layak atau tidak



(08/07/2025)

Belajar mengenal buah yang layak di panen sesuai

SOP Belajar mengenal buah yang layak di panen

sesuai SOP



(09/07/2025)

Kartu eFACT untuk menyimpan data atau
timbangan bauh



(10/07/2025)

Monitoring hasil panen/berondol perbualan



(20/07/2025)

Mengikuti mandor berondol Divisi 1



(08/07/2025)

Bunga untuk melindungin tanaman dari hama



(26/07/2025)

Sapta panen didalam PT Sinaramas



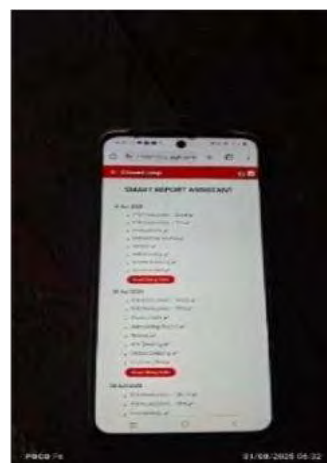
(01/08/2025)

Kegiatan apel dipagi hari sebelum melakukan pekerjaan atau PKL



(01/08/2025)

Buddy (BKG) untuk menyimpan hasil dari aplikasi pada PT



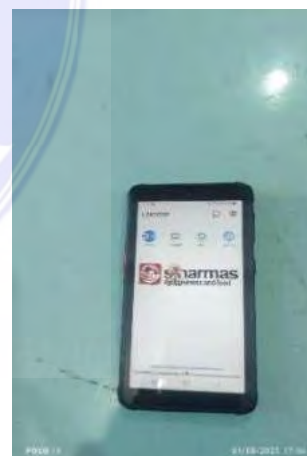
(15/08/2025)

Pupuk yang digunakan dalam pemupukan (pupuk MOP)



(01/08/2025)

Aplikasi Efact (Menyatat hasil kerja penan dan berondulan)



(02/08/2025)

Arahan dari mentor untuk melakukan kegiatan



(05/08/202)

Mengisi tanah kedalam bibit unuk menanam bibit tanaman bunga



(30/07/2025)

Mencatat penghasilan buah harian



(01/08/2025)

Pengarahan mandor kepada karyawan sebelum bekerja



25/08/2025)

Melakukan seklek tanaman muda/ terkana orites



(23/08/2025)

Fungsida yg digunakan untuk mengendikan orites



(19/08/2025)

Kegiatan melakukan tebas oles/perawatan didivisi 2



(25/08/2025)

Tanaman yang terseranghama/orites



(27/08/2025)

Biji atau benih mukunah



(29/08/2025)

Kegiatan memasang pancak pada sawit yang direolanting



(28/08.2025)

Bibit mukunah untuk melindungi dari hama



(30/08/2025)

Buku panduan untuk



(27/08/2025)

Melakukan seleksi bibit sawit yang layak atau tidak



(30/08/2025)

Kegiatan replanting didivisi 5



(29/08/2025)

Kegiatan memasang pancak untuk mengukur jarak tanaman dengan parit didalam



(28/08/2025)

Gambar atau bibit yang layak digunakan dalam seleksi bibit



Lampiran 0.1 Surat Permohonan Izin PKL



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I: Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate (061) 7360168, 7366878, 7364348 (061) 7368012
 Medan 20137
 6418226331 Medan 20137
 Website: www.uma.ac.id

Kampus II: Jalan Lumban Nomor 18 / Jalan Sei Ulu Nomor 70 A (061) 8225602 (061) 8225603
 Medan 20137
 Email: info@medanarea.ac.id

Medan, 25 Juli 2025

Nomor: 45/FP/01.2/PKL/VII/2025
 Lamp. :
 Hal : Surat Izin/Praktek Kerja Lapangan

Yth. Bapak/Ibu Pimpinan
 PT Kresna Duta Agroindo-Sei Pelakar Sarolagun Jambi
 Di Tempat

Dengan hormat,

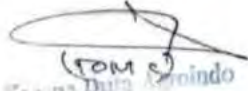
Sesuai dengan konfirmasi dan surat balasan nomor [redacted], bersama ini kami mengirimkan mahasiswa peserta ke PT Kresna Duta Agroindo- PKS Sei Pelakar Sarolagun Jambi yang Bapak/Ibu pimpin atas nama:

No	Nama Mahasiswa	NIM	Program Studi
1	Apriyos Manalu	228220051	Agribisnis
2	Henry Imanuel Surbakti	228220038	Agribisnis
3	Mahasid Al-Baqi	228220037	Agribisnis
4	Muhammad Rahmad Teguh	228220017	Agribisnis

Sehubungan dengan perihal tersebut, sebagai bahan pertimbangan Bapak bersama ini kami sampaikan beberapa hal antara lain:

- Hasil pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) semata-mata dipergunakan untuk kepentingan akademik
- Pelaksanaan PKL berlangsung mulai tanggal 28 Juli - 6 September 2025
- Materi kegiatan PKL menyangkut manajemen dan aktivitas di PT Kresna Duta Agroindo Sei Pelakar Sarolagun Jambi
- Segala pembiayaan yang timbul berkaitan dengan pelaksanaan PKL ditanggung oleh mahasiswa yang bersangkutan
- Sehubungan telah diterapkannya Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), maka bersama ini kami harapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk menandatangani sertifikat PKL yang akan diterbitkan oleh Fakultas Pertanian UMA.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak kami ucapkan terima kasih.


 PT Kresna Duta Agroindo
 Jember

Dekan Fakultas Pertanian UMA

 HERNOSA, S.P., M.Si
 PAKUL

Lampiran 0.2 Surat Balasan PKL


PT. KRESNA DUTA AGROINDO
KEBUN SEI PELAKAR

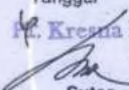
SURAT KETERANGAN
No. 01/MGR/KDA-PLKE/X/2025

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pimpinan menerangkan :

No	Nama Mahasiswa	NIM	Program Studi
1	Apriyos Manalu	228220051	Agribisnis
2	Henry Imanuel Surbakti	228220038	Agribisnis
3	Mahasid Al-Baqi	228220037	Agribisnis
4	Muhammad Rahmad Teguh	228220017	Agribisnis

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas dapat kami terima untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di perusahaan kami terhitung mulai tanggal 28 Juli – 06 September 2025.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan : Di Sei Pelakar
Tanggal : 22 Oktober 2025

Sutar
Estate Manager



 Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 0.3 Surat Visitasi dan Evaluasi Kinerja Mahasiswa PKL



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360188, Medan 20223
 Kampus II : Jalan Selabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994, Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

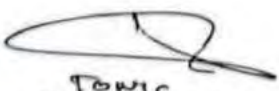
**BERITA ACARA VISITASI DAN EVALUASI KINERJA MAHASISWA PESERTA
PROGRAM PRAKTEK KERJA LAPANGAN MAHASISWA SEMESTER GANJIL TA.
2025/2026**

Pada hari ini _____ tanggal __ bulan _____ tahun **2025**, telah dilaksanakan visitasi dan evaluasi terhadap kinerja mahasiswa peserta Program Praktek Kerja Lapangan (PKL) Mahasiswa, Fakultas Pertanian, Universitas Medan Area Semester Ganjil TA 2025/2026 bertempat di PT Kresna Duta Agroindo - PKS Sei Pelakar Sarolagun Jambi oleh Dosen Pembimbing Lapangan terhadap mahasiswa atas nama :

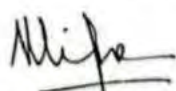
No.	Kelompok	Nama	NIM	Program Studi	Tanda Tangan
1	6	Apriyos Manalu	228220051	Agribisnis	
2		Harry Imanuel Surbakti	228220038	Agribisnis	
3		Mahasid Al-Baqi	228220037	Agribisnis	
4		Muhammad Rahmad Teguh	228220017	Agribisnis	

Komentar dan Saran :

Pimpinan Unit


Tomic
(Askep p.l.kel.)
*Bantuan/Asisten Kepala/Asisten/KTU

Dosen Pembimbing Lapangan


Dr. Mitra Musika Lubis, S.P., M.Si



Lampiran 0.4 Surat Formulir Penilaian PKL

**FORMULIR PENILAIAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL)
MAHASISWA FAKULTAS PERTANIAN UMA
TAHUN 2025**

PT Kresna Duta Agroindo - PKS Sei Pelakar Sarolangun Jambi

No.	Kelompok	Nama	NIM	Kriteria					N.A. Perusahaan
				Kehadiran / Kedisiplinan	Kecakapan dalam Kegiatan	Etika	Kerjasama		
1	6	Apriyos Manalu	228220051	84.99	88	85	86.1	86.07	✓
2		Hanry Imanuel Surbakti	228220038	84.89	89	85	86.8	86.42	✓
3		Mahasid Al-Baqi	228220037	84.98	89	85	87.1	86.59	✓
4		Muhammad Rahmad Teguh	228220017	84.90	88	85	87.5	86.35	✓

***) Nilai Akhir Perusahaan**

Mengetahui,
Manager / Pimpinan Unit

PT. Kresna Duta Agroindo
PLKE
SUTRIS
ESTATE MANAGER PLKE

Pembimbing Lapangan,


Kisaran Penentuan Nilai :

A	≥ 85,00
B+	≥ 77,50 – 84,99
B	≥ 70,00 – 77,49
C+	≥ 62,50 – 69,99
C	≥ 55,00 – 62,49
D	≥ 45,00 – 54,99
E	≥ 0,01 – 44,99



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7380188, 7386878, 7384348 ✉ (061) 7380112 Medan 20131
Kampus II Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Berayu Nomor 70 A ☎ (061) 8235802 ✉ (061) 8270331 Medan 20132
Website: www.uma.ac.id E-Mail: uni.medanarea@uma.ac.id

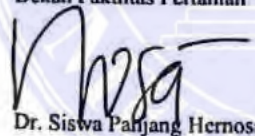
FORMULIR PENILAIAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL) TAHUN 2025

Kode matakuliah : FPT20030
Matakuliah / SKS : Praktek Kerja Lapangan / 6 SKS
Dosen Pembimbing Lapangan : Dr. Mitra Musika Lubis, S.P., M.Si

No.	Nama	NIM	Kriteria					Total Nilai Pembimbing (TNP)	NA. Perusahaan	(RNP+NA Perusahaan) 2)	Grade (A, B, B+, C, C+, D, E)				
			Individu		Laporan										
			Penguasaan Teori	Kemampuan Analisa dan Perancangan	Kemampuan Penulisan Laporan	Kemampuan Berbicara	Kemampuan dalam Ujian								
			25%	25%	15%	20%	15%								
1	Apriyos Manalu	228220051	84	84	84	84	84	84	86,07	85,23	A				
2	Henry Imanuel Surtakti	228220038	84	84	84	84	84	84	86,42	85,20	A				
3	Mahasid Al-Baqi	228220037	84	84	84	84	84	84	86,99	85,23	A				
4	Muhammad Ruhmad Teguh	228220017	84	84	84	84	84	84	86,35	85,17	A				

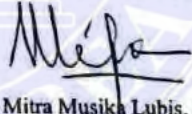
Kisaran Penentuan Nilai :
 A ≥ 85,00
 B+ ≥ 77,50 – 84,99
 B ≥ 70,00 – 77,49
 C+ ≥ 62,50 – 69,99
 C ≥ 55,00 – 62,49
 D ≥ 45,00 – 54,99

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Siswa Panjang Hernosa, S.P., M.Si

Medan, 30 oktober 2025
Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Mitra Musika Lubis, S.P., M.Si






Lampiran 0.5 Surat Biodata Mahasiswa

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

BIODATA MAHASISWA

NAMA MAHASISWA : APRIYOS MANALU
NIM : 228220051
KELOMPOK : 6
DOSEN PEMBIMBING : DR. MITRA MUSTIKA LUBIS, SP., M. SI
LOKASI PKL : PT. KRESNA DUTA AGROINDO SEI PELAUAR
NO HP : 085213187606
EMAIL : APRIYOS.PMS@gmail.com
ALAMAT : SEI PELAUAR, KEC. BATIN VII, SAROLANGUN
JEMBI

Lampiran 0.6 Surat Roadmap Pelaksanaan PKL

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

ROADMAP PELAKSANAAN PKL

NO	MINGGU KE-	RENCANA AKTIVITAS	KETERANGAN
1	28-2 Juli 2025 2 Agustus	- Pengenalan dasar2 tentang Perkebunan dan - Belajar menggunakan apli- kasi eract - melakukan pengecekan buah dan bronclatan	2
2	4-7 Agustus 2025	- Sensus buah parthenodon Setangan tinus - melakukan pemupukan - melakukan pemeliharaan selera manual di tanam menghasikan	2
3	8-12 Agustus 2025	- melakukan penyemprotan - melakukan f ebas oles	2
4	13-18 Agustus 2025	- mengawasi Pekerja f ebas oles - melakukan penstaman bunga + hulu nera - Pemasangan nomor 1 PIF	2

Lampiran 0.7 Surat Jurnal Kegiatan Harian



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-1

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	28 Juli 2015	Menemui pimpinan/ Staf PT. Kresna Duta Agroindo untuk Perber- lan arahan kegiatan selama PKL dan Pem- benan APD	l
	29. Juli.	Memeriksa pengantalan dasar-dasar fungsi Perkebunan kelapa sawit di divisi 1. Berapa mandor	l
3	30. Juli.	Belajar mengoperasikan Aplikasi eFact pada mandor panen divisi 1 serta mempraktekan laundry	l
	31. Juli.	Belajar mengenai lahan yang layak untuk dipanen sesuai SOP perusahaan. Serta penanaman lahan	l



3



FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	1. Agustus	Melakukan servis produksi kepada muncor panen di divisi 1	1
6	2. Agustus	Melakukan pengecekan buah dan brande sebelum diangkut ke dengan menggunakan Aplikasi EFact	2

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE 2

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	4. Agustus	Melakukan servis buah Partheno dan seraihan hama hama bersama Gerdan Dwi 1	l
2.	5. Agustus	Melakukan Evaluasi fentur kesatuan yang di lakukan di diri 1 dibantu bersama Pak Dedi	l
3	6. Agustus	Melakukan penupukan kelapa mekanis di tanah menyalurkan dari 2 yang diikuti. ini oleh Arsten dan Mardor	l
4.	7. Agustus	Melakukan penupukan secara manual di tanah menyalurkan dari 2	l

5

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

5	8 Agustus	melakukan servis produksi bersama mandor panen Divisi 1	l
6	9 Agustus	melakukan pengecekan lahan dan berondolan sebelum disabit bepts dengan menggunakan perawat CFACT bersama berundi Divisi 1	l

MEDAN AREA

FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MEDAN AREA JURNAL KEGIATAN HARIAN			
MINGGU KE 3			
1	11 Agustus 2015	Melakukan tebas oles di Blok E 26 divisi 2 yang didampingi oleh Asisten dan mandor.	1
2	12 Agustus 2015	Mengawasi ^{pekerja} dan melakukan tebas oles di Blok E 27 divisi 2 yang didampingi oleh Asisten dan mandor.	2
3	13 Agustus 2015	Melakukan evaluasi tentang kegiatan yang dilakukan di divisi 2 dikantor bersama bapak Pendi selaku Asisten divisi 2.	1
4	14 Agustus 2015	Mengawasi pekerja tebas oles di divisi 2 bersama asisten dan mandor.	2

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

5	15 Agustus 2025	Melakukan penanaman bunga <i>Thurnera subulata</i> bersama asisten divisi 1	1
6	16 Agustus 2025	Melakukan pemanenan di tanaman sawit perdana Penen dan tanaman tua yang didampingi oleh mandor divisi 1	1

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-4

1	18 Agustus 2015	Melakukan pemasangan Nomor FPH tanaman umur 3-4 tahun di divisi 5 bersama mandor.	2
2	19 Agustus 2015	Melakukan pengawasan mobil truk serbu untuk memperbaiki jalan yang berlubang di divisi 5 bersama asisten.	2
3	20 Agustus 2015	Melakukan meratakan serbu yang telah disebar di jalan cr dan mr bersama asisten divisi 5	2
4	21 Agustus 2015	Melakukan marshal pada tanaman berumur 3-4 tahun di divisi 5 bersama mandor	2

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

5	22 Agustus 2015	Melakukan sensus orietier dan hama tikus pada tanaman umur 3-4 tahun bersama mandor divisi 5	1
6	23 Agustus 2015	Belajar memahami buah yang terkena hama tikus, kupai dan monyet ditanaman menghasilkan di divisi 5 bersama asisten	1

FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MEDAN AREA			
JURNAL KEGIATAN HARIAN			
MINGGU KE-5			
1	25 AGUSTUS 2019	Melakukan sensus upbks bersama asisten chrisi 2.	l
2	26 AGUSTUS 2019	Melakukan penanaman tanaman muncuna bracteata ditanami umur 2-3 tahun di divisi 6 bersama mardor.	l
3	27 AGUSTUS 2019	Melakukan sensus bibit afkir dan pengesekan bibit yang doyang dan tep cekik oleh tanah dipembibitan bersama asisten pembibitan.	l
4	28 AGUSTUS 2019	Melakukan pemasangan pipa air sprengkel di pembibitan bersama asisten.	l

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

5	29 Agustus 2015	Melakukan pemangkasan untuk membuat patit di divisi 3 bersama mander.	2
6	30 Agustus 2015	Melakukan replanting dan ciring di divisi 3 bersama mander.	2

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-6

1	1 September 2025	Mengerjakan laporan dan persiapan presentasi hasil kegiatan selama PKL di PT. Kresna Duta Agrolindo	2
2	2 September 2025	Melakukan presentasi hasil kegiatan yang sudah dilakukan selama PKL bersama pimpinan/staf PT. Kresna Duta Agrolindo.	2

13

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

BIODATA MAHASISWA

NAMA MAHASISWA : MHD RAHMAD TEGUH
NIM : 220220017
KELOMPOK : 6
DOSEN PEMBIMBING : DR. MITRA MUSITKA IUBIS, SP., M.Si
LOKASI PKL : PT. KRESNA DUTA AGROINDO Sei Pelahar Sactogun
Jambi
NO HP : 085830333809
EMAIL : Mteguh182020@gmail.com
ALAMAT : dl-Sei meretim

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

ROADMAP PELAKSANAAN PKL

NO	MINGGU KE-	RENCANA AKTIVITAS	KETERANGAN
1	28-2 Juli 2025 2 Agustus	- Pengenalan dasar2 tentang Perkebunan dan - Belajar menggunakan apli- kasi eract - melakukan pengorehan buah dan bronclatan	2
2	4-7 Agustus 2025	- Sensus buah parthenodon Setangan tihus - melakukan pemupukan - melakukan pemupukan Setara manual di tanam menghasikan	2
3	8-12 Agustus 2025	- melakukan Pengemprom - melakukan + clom oles	2
4	13-18 Agustus 2025	- mengawasi Pekerja lebas oles - melakukan pengontrolan bunga + tihus - pemasangan nomor TPH	2

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE 1

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	28 Juli 2015	Menemui pimpinan/ staf PT- Kresna Duta Agroindo untuk Perber- lah arahan kegiatan Selama PKL dan Pem- benan APD	l
	29. Juli.	Melakukan pengamatan dasar-dasar tentang perkebunan kelapa sawit di divisi 1. Benahan manual	l
3	30. Juli.	Belajar mengamati Aplikasi eFact pada monitor panen divisi 1 serta mempraktekan langsung	l
	31. Juli.	Belajar mengenai lahan yang layak utu- uk di panen sesuai SOP pemanen. Serta pemanenan langsung	l

3

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	1. Agustus	melakukan servis produksi karena muntor penuh di divisi 1	1
6	2. Agustus	melakukan pengecekan buah dan brande sebelum diangkut ke dengan menggunakan Aplikasi EFact	2

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-2

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	4. Agustus	Melakukan servis buah Partheno dan seraihan hama lalat bersama beresni Dini 1	l
2.	5. Agustus	Melakukan evaluasi fentor kesahatan yang di lakukan di diri 1 dibantu bersama Pak Ded	l
3	6. Agustus	Melakukan penyulatan secara mekanis di tanah man mengunakan diri 2 yang disupli. neri oleh Arsten dan mardor	l
4.	7. Agustus	Melakukan penyulatan secara manual di tanah mengunakan diri 2	l

5

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

5	8 Agustus	Melakukan servis produksi bersama mandor panen Divisi 1	h
6	9 Agustus	Melakukan pengecekan lahan dan berondolan sebelum diangkat bepts dengan menggunakan peralat EFAC bersama berundi Divisi 1	h

UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE 3

1	11 Agustus 2015	Melakukan tebas oles di Blok E 26 divisi 2 yang didampingi oleh Asisten dan mandor.	1
2	12 Agustus 2015	Mengawasi ^{pekerja} dan melakukan tebas oles di Blok E 27 divisi 2 yang didampingi oleh Asisten dan mandor.	2
3	13 Agustus 2015	Melakukan evaluasi tentang kegiatan yang dilakukan di divisi 2 dikantor bersama bapak Pendi selaku Asisten divisi 2.	1
4	14 Agustus 2015	Mengawasi pekerja tebas oles di divisi 2 bersama asisten dan mandor.	2

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

5	15 Agustus 2025	Melakukan penanaman bunga Thurnera subulata bersama asisten divisi 1	1
6	16 Agustus 2025	Melakukan pemanenan di tanaman sawit perdana Penen dan tanaman tua yang didampingi oleh mandor divisi 1	1

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-4

1	18 Agustus 2015	Melakukan pemasangan Nomor FPH tanaman umur 3-4 tahun di divisi 5 bersama mandor.	2
2	19 Agustus 2015	Melakukan pengawasan mobil truk serbu untuk memperbaiki jalan yang berlubang di divisi 5 bersama asisten.	2
3	20 Agustus 2015	Melakukan meratakan serbu yang telah disebar di jalan cr dan Mr bersama asisten divisi 5	2
4	21 Agustus 2015	Melakukan marshal pada tanaman berumur 3-4 tahun di divisi 5 bersama mandor	2

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

5	22 Agustus 2015	Melakukan sensus orietier dan hama tikus pada tanaman umur 3-4 tahun bersama mandor divisi 5	1
6	23 Agustus 2015	Belajar memahami buah yang terkena hama tikus, kupai dan monyet ditanaman menghasilkan di divisi 5 bersama asisten	1

FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MEDAN AREA			
JURNAL KEGIATAN HARIAN			
MINGGU KE-5			
1	25 AGUSTUS 2019	Melakukan sensus upbks bersama asisten chrisi 2.	l
2	26 AGUSTUS 2019	Melakukan penanaman tanaman muncuna bracteata ditanami umur 2-3 tahun di divisi 6 bersama mardor.	l
3	27 AGUSTUS 2019	Melakukan sensus bibit afkir dan pengesekan bibit yang doyang dan tep cekik oleh tanah dipembibitan bersama asisten pembibitan.	l
4	28 AGUSTUS 2019	Melakukan pemasangan pipa air sprengkel di pembibitan bersama asisten.	l

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

5	29 Agustus 2015	Melakukan pemangkasan untuk membuat patit di divisi 3 bersama mander.	2
6	30 Agustus 2015	Melakukan replanting dan ciring di divisi 3 bersama mander.	2

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-6

1	1 September 2025	Mengerjakan laporan dan persiapan presentasi hasil kegiatan selama PKL di PT. Kresna Duta Agrolindo	2
2	2 September 2025	Melakukan presentasi hasil kegiatan yang sudah dilakukan selama PKL bersama pimpinan/staf PT. Kresna Duta Agrolindo.	2

13

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-6

1	1 September 2025	Mengajukan laporan dan persiapan presentasi hasil kegiatan selama PKL di PT. Kresna Duta Agrolindo	2
2	2 September 2025	Melakukan presentasi hasil kegiatan yang sudah dilakukan selama PKL bersama pimpinan/staf PT. Kresna Duta Agrolindo.	2

13

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

ROADMAP PELAKSANAAN PKL

NO	MINGGU KE-	RENCANA AKTIVITAS	KETERANGAN
1	28-2 Juli 2025 2 Agustus	- Pengenalan dasar2 tentang Perkebunan dan - Belajar menggunakan aplikasi eract - melakukan pengorehan buah dan bronclatan	2
2	4-7 Agustus 2025	- Sensus buah parthenodon Setangan tihus - melakukan pemupukan - melakukan pemupukan Setara manual di tanam menghaskan	2
3	8-12 Agustus 2025	- melakukan Pengempolan - melakukan + clom oles	2
4	13-18 Agustus 2025	- mengawasi Pekerja lebas oles - melakukan pengontrolan bunga + huteria - Pemasangan nomor TPH	2

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE 1

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	28 Juli 2015	Menemui pimpinan/ staf PT- Kresna Duta Agroindo untuk Perber- lah arahan kegiatan Selama PKL dan Pem- benan APD	l
	29. Juli.	Melakukan pengamatan dasar-dasar tentang perkebunan kelapa sawit di divisi 1. Benahan manual	l
3	30. Juli.	Belajar mengamati Aplikasi eFact pada monitor panen divisi 1 serta mempraktekan langsung	l
	31. Juli.	Belajar mengenai lahan yang layak utu- uk di panen sesuai SOP pemanen. Serta pemanenan langsung	l

3

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	1. Agustus	melakukan servis produksi karena muncul panen di divisi 1	1
6	2. Agustus	melakukan pengecekan buah dan brande sebelum diangkat kepes dengan menggunakan Aplikasi EFact	2

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-2

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	4. Agustus	Melakukan servis buah Partheno dan seraihan hama Abu-bersama berani diri 1	l
2.	5. Agustus	Melakukan evaluasi fentam keamatan yang di lakukan diri 1 dibantu bersama Pak Ded	l
3	6. Agustus	Melakukan penupukan secara mekanis di faraman menggunakan diri 2 yang dibantu oleh Arsten dan mardor	l
4.	7. Agustus	Melakukan penupukan secara manual di faraman menggunakan diri 2	l

5

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

5	8 Agustus	Melakukan servis produksi bersama mandor panen Divisi 1	h
6	9 Agustus	Melakukan pengecekan lahan dan berondolan sebelum diangkat bepts dengan menggunakan peralat EFAC bersama berundi Divisi 1	h

UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE 3

1	11 Agustus 2015	Melakukan lebas olek di Blok E 26 divisi 2 yang didampingi oleh Asisten dan mandor.	1
2	12 Agustus 2015	Mengawasi ^{pekerja} dan melakukan lebas olek di Blok E 27 divisi 2 yang didampingi oleh Asisten dan mandor.	2
3	13 Agustus 2015	Melakukan evaluasi tentang kegiatan yang dilakukan di divisi 2 dikantor bersama bapak Pendi selaku Asisten divisi 2.	1
4	14 Agustus 2015	Mengawasi pekerja lebas olek di divisi 2 bersama asisten dan mandor.	2

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

5	15 Agustus 2025	Melakukan penanaman bunga Thurnera subulata bersama asisten divisi 1	1
6	16 Agustus 2025	Melakukan pemanenan di tanaman sawit perdana Peneh dan tanaman tua yang didampingi oleh mandor divisi 1	1

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE 4

1	18 Agustus 2015	Melakukan pemasangan nomor TPT tanaman umur 3-4 tahun di divisi 5 bersama mandor.	2
2	19 Agustus 2015	Melakukan pengawasan mobil truk serbu untuk memperbaiki jalan yang berhubung di divisi 5 bersama asisten.	2
3	20 Agustus 2015	Melakukan meratakan serbu yang telah disebar di jalan er dan Mr bersama asisten divisi 5	2
4	21 Agustus 2015	Melakukan marshal pada tanaman berumur 3-4 tahun di divisi 5 bersama mandor	2

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

5	22 Agustus 2015	Melakukan sensus orietier dan hama tikus pada tanaman umur 3-4 tahun bersama mandor divisi 5	1
6	23 Agustus 2015	Belajar memahami buah yang terkena hama tikus, kupai dan monyet ditanaman menghasilkan di divisi 5 bersama asisten	1

FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MEDAN AREA			
JURNAL KEGIATAN HARIAN			
MINGGU KE-5			
1	25 AGUSTUS 2019	Melakukan sensus upbks bersama asisten chrisi 2.	l
2	26 AGUSTUS 2019	Melakukan penanaman tanaman muncuna bracteata ditanami umur 2-3 tahun di divisi 6 bersama mador.	l
3	27 AGUSTUS 2019	Melakukan sensus bibit afkir dan pengesekan bibit yang doyang dan tep cekik oleh tanah dipembibitan bersama asisten pembibitan.	l
4	28 AGUSTUS 2019	Melakukan pemasangan pipa air sprengkel di pembibitan bersama asisten.	l

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

5	29 Agustus 2015	Melakukan pemangkasan untuk membuat patit di divisi 3 bersama mander.	2
6	30 Agustus 2015	Melakukan replanting dan ciring di divisi 3 bersama mander.	2

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-6

1	1 September 2025	Mengerjakan laporan dan persiapan presentasi hasil kegiatan selama PKL di PT. Kresna Duta Agrolindo	2
2	2 September 2025	Melakukan presentasi hasil kegiatan yang sudah dilakukan selama PKL bersama pimpinan/staf PT. Kresna Duta Agrolindo.	2

13

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-6

1	1 September 2025	Mengerjakan laporan dan persiapan presentasi hasil kegiatan selama PKL di PT. Kresna Duta Agrolindo	2
2	2 September 2025	Melakukan presentasi hasil kegiatan yang sudah dilakukan selama PKL bersama pimpinan/staf PT. Kresna Duta Agrolindo.	2

13

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

BIODATA MAHASISWA

NAMA MAHASISWA : Mahusid Al-Baqi
NIM : 220220037
KELOMPOK : 6
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Mitra Mustika Lubis, Sp., M.Si
LOKASI PKL : PT. Kresna Duta Agroindo Sei Pelampar Sarolangun Jambi
NO HP : 0895 2296 6466
EMAIL : mahusidalbaqi@gmail.com
ALAMAT : Tanjung Beringin pasar b.r

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

ROADMAP PELAKSANAAN PKL

NO	MINGGU KE-	RENCANA AKTIVITAS	KETERANGAN
1	28-2 Juli 2025 2 Agustus	- Pengenalan dasar2 tentang Perkebunan dan - Belajar menggunakan aplikasi eract - melakukan pengorehan buah dan bronclatan	2
2	4-7 Agustus 2025	- Sensus buah parthenodon Setangan tihus - melakukan pemupukan - melakukan pemupukan Setara manual di tanam menghaskan	2
3	8-12 Agustus 2025	- melakukan Pengempolan - melakukan f claps oles	2
4	13-18 Agustus 2025	- mengawasi Pekerja f claps oles - melakukan pengontrolan bunga f huteria - Pemasangan nomor TPH	2

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE 1

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	28 Juli 2015	Menemui pimpinan/ staf PT- Kresna Duta Agroindo untuk Perber- lah arahan kegiatan Selama PKL dan Pem- benan APD	l
	29. Juli.	Melakukan pengamatan dasar-dasar tentang perkebunan kelapa sawit di divisi 1. Benahan mandor	l
3	30. Juli.	Belajar mengamati Aplikasi eFact pada mandor panen divisi 1 serta mempraktekan langsung	l
	31. Juli.	Belajar mengenai lahan yang layak utk. dipanen sesuai SOP penjemuran. Serta penanaman langsung	l

3

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	1. Agustus	melakukan servis produksi karena muncul panen di divisi 1	1
6	2. Agustus	melakukan pengecekan buah dan brande sebelum diangkut ke tempat mengangkut Apulian EFAct	2

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-2

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	4. Agustus	Melakukan servis buah Partheno dan seraihan hama hser bersama Gerasi Dwi 1	l
2.	5. Agustus	Melakukan Evaluasi fentam keanatan yang di lakukan di diri 1 dibantu bersama Pak Ded	l
3	6. Agustus	Melakukan penupukan secara mekanis di tanah man mengunakan diri 2 yang disugi. nri oleh Arsten dan mador	l
4.	7. Agustus	Melakukan penupukan secara manual di tanah mengunakan diri 2	l

5

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

5	8 Agustus	melakukan servis produksi bersama mandor panen Divisi 1	l
6	9 Agustus	melakukan pengecekan lahan dan berondolan sebelum disabit bepts dengan menggunakan perawat CFACT bersama berundi Divisi 1	l

MEDAN AREA

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE 3

1	11 Agustus 2015	melakukan tebas oles di Blok E 26 divisi 2 yang didampingi oleh Asisten dan mandor.	1
2	12 Agustus 2015	mengawasi ^{pekerja} dan melakukan tebas oles di Blok E 27 divisi 2 yang didampingi oleh Asisten dan mandor	2
3	13 Agustus 2015	Melakukan evaluasi tentang kegiatan yang dilakukan di divisi 2 dikantor bersama bapak Pendi selaku Asisten divisi 2.	1
4	14 Agustus 2015	mengawasi pekerja tebas oles di divisi 2 bersama asisten dan mandor	2

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

5	15 Agustus 2025	Melakukan penanaman bunga Thurnera subulata bersama asisten divisi 1	1
6	16 Agustus 2025	Melakukan pemanenan di tanaman sawit perdana Penen dan tanaman tua yang didampingi oleh mandor divisi 1	1

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-4

1	18 Agustus 2015	Melakukan pemasangan Nomor FPH tanaman umur 3-4 tahun di divisi 5 bersama mandor.	2
2	19 Agustus 2015	Melakukan pengawasan mobil truk serbu untuk memperbaiki jalan yang berlubang di divisi 5 bersama asisten.	2
3	20 Agustus 2015	Melakukan meratakan serbu yang telah disebar di jalan cr dan mr bersama asisten divisi 5	2
4	21 Agustus 2015	Melakukan marshal pada tanaman berumur 3-4 tahun di divisi 5 bersama mandor	2

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

5	22 Agustus 2015	Melakukan sensus orietier dan hama tikus pada tanaman umur 3-4 tahun bersama mandor divisi 5	1
6	23 Agustus 2015	Belajar memahami buah yang terkena hama tikus, kupai dan monyet ditanaman menghasilkan di divisi 5 bersama asisten	1

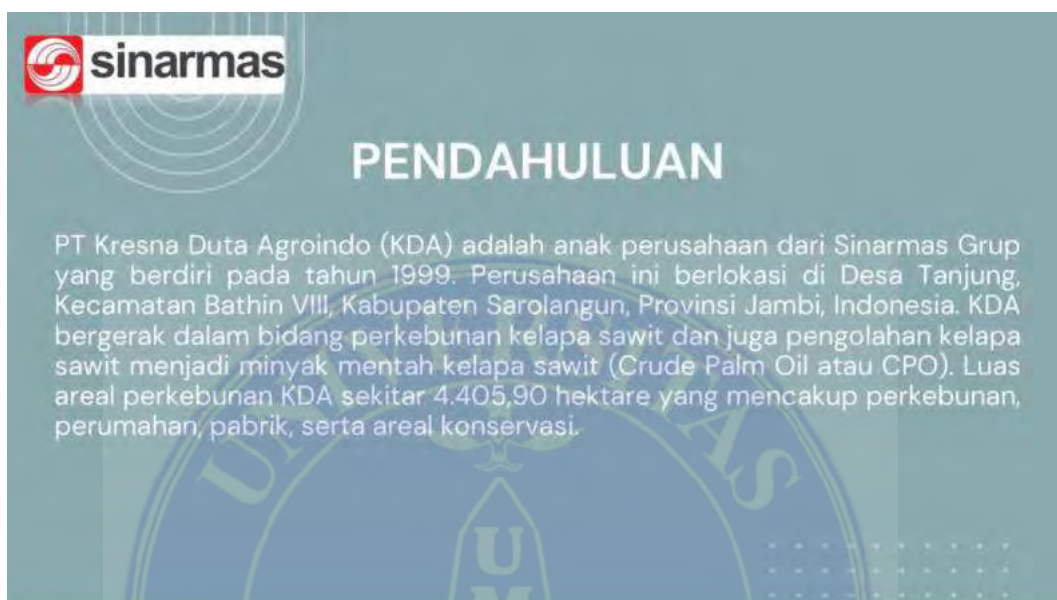
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MEDAN AREA			
JURNAL KEGIATAN HARIAN			
MINGGU KE-5			
1	25 Agustus 2019	Melakukan sensus upbks bersama asisten divisi 2.	1
2	26 Agustus 2019	Melakukan penanaman tanaman muncuna bracteata ditanami umur 2-3 tahun di divisi 6 bersama mondor.	1
3	27 Agustus 2019	Melakukan sensus bibit apkir dan pengorekan bibit yang doyang dan tercekik oleh tanah di pembibitan bersama asisten pembibitan.	1
4	28 Agustus 2019	Melakukan pemasangan pipa air sprengkel di pembibitan bersama asisten.	1















PEMBIBITAN PRE NURSERY

1. Media Tanam: topsoil gembur, tidak bercampur kerikil, tekstur lempung berliat dengan drainase baik.
2. Seleksi Kecambah: dipilih kecambah sehat dengan plumula meruncing & radikula normal.
3. Penanaman Kecambah: dilakukan maksimal 1 hari setelah penerimaan.
4. Irigasi: penyiraman 2 kali sehari (pagi & sore), kecuali setelah hujan >8 mm.
5. Sortasi Bibit: umur 2,5–3 bulan, bibit abnormal dan terserang hama/penyakit dibuang.

📖 Tahap PN adalah fondasi awal. Jika gagal di sini, kualitas bibit MN ikut menurun



PEMBIBITAN MAIN NURSERY

1. Transplanting: bibit PN umur 3–4 bulan (4–5 helai daun) dipindahkan ke polybag besar. bibit sudah sehat & seragam → siap ditanam di lapangan.
2. Penyiraman: dilakukan pagi & sore, bisa manual (gembor) atau mekanis (sprinkler/kabut).
3. Pemupukan: menggunakan NPK, Urea dan Kisrit
4. Pengendalian Gulma: penyemprotan herbisida (Confey, Sumimax, Rollwet).
5. Konsolidasi Bibit: memperbaiki bibit yang doyong & menambah tanah pada polybag kurang isi.
6. Sortasi Bibit: 4 kali (umur 6, 9, 12 bulan & sebelum pengiriman ke lapangan).
7. Kesiapan Tanam: umur 12–14 bulan,





PERAWATAN

Perawatan adalah kegiatan yang dilakukan untuk menjaga tanaman kelapa sawit agar tumbuh optimal dan menghasilkan produksi buah yang maksimal. Tujuan utama perawatan adalah membuat kondisi lingkungan dan pemenuhan kebutuhan nutrisi yang optimal bagi tanaman agar produktivitas kebun tetap tinggi.



KEGIATAN UTAMA PERAWATAN

Beberapa kegiatan perawatan utama dalam perkebunan kelapa sawit meliputi:

1. Pengendalian gulma untuk mengurangi persaingan sumber daya seperti air, nutrisi, dan cahaya matahari sehingga tanaman sawit dapat menyerap unsur hara dengan baik.
2. Penunasan (pruning) yaitu pemangkasan pelepah atau daun yang sudah tua dan tidak berfungsi guna menjaga keseimbangan fisiologis tanaman serta memudahkan pemanenan.
3. Pemupukan secara teratur untuk memenuhi kebutuhan nutrisi tanaman, biasanya dilakukan dua kali setahun guna meningkatkan hasil produksi.
4. Pengendalian hama dan penyakit untuk melindungi tanaman dari kerusakan yang dapat menurunkan hasil panen.
5. Membersihkan piringan (area di sekitar batang pohon) dan lingkungan sekitar dari gulma dan semak belukar yang mengganggu pertumbuhan.



sinarmas

PENGENDALIAN GULMA

Pengendalian gulma untuk mengurangi persaingan sumber daya seperti air, nutrisi, dan cahaya matahari sehingga tanaman sawit dapat menyerap unsur hara dengan baik.



Penyemprotan Manual



Penyemprotan Mekanis

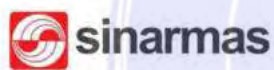


PRUNING

Penunasan (pruning) yaitu pemangkasan pelepah atau daun yang sudah tua dan tidak berfungsi guna menjaga keseimbangan fisiologis tanaman serta memudahkan pemanenan.



Pruning



PEMUPUKAN

Pemupukan secara teratur untuk memenuhi kebutuhan nutrisi tanaman, biasanya dilakukan dua kali setahun guna meningkatkan hasil produksi.



Pupuk RP



Pemupukan Mekanis



Pemupukan Manual



sinarmas

PENGENDALIAN HAMA DAN PENYAKIT

Pengendalian hama dan penyakit untuk melindungi tanaman dari kerusakan yang dapat menurunkan hasil panen.



Hama Tikus Dan
Tupaï Pada Buah



Hama Orites
Rhinoceros



Hama Ulat
Kantung



sinarmas

MEMBERSIHKAN PIRINGAN

Membersihkan piringan (area di sekitar batang pohon) dan lingkungan sekitar dari gulma dan semak belukar yang mengganggu pertumbuhan.⁴



Pembersihan piringan



PEMANENAN

1. Persiapan Panen

- *Dilakukan 6 bulan sebelum panen perdana, meliputi kastrasi terakhir dan pruning pelepah.
- *Pembukaan pasar rintis dan jalan panen agar akses pengangkutan lancar.
- *Pelatihan tenaga kerja dan persiapan alat panen (egrek, dodos, angkong, dll).
- *Penentuan lokasi Tempat Pengumpulan Hasil (TPH).

2. Kriteria Panen

- *Terdapat minimal 1 buah brondolan yang jatuh alami dari tandan.
- *Warna kulit buah berubah menjadi oranye-kuning keemasan.
- *Buah mudah lepas, mesokarp lembek dan berminyak.
- *Tandan, utuh tanpa pembusukan atau kerontokan berlebihan.



sinarmas

PEMANENAN

- ### 3. Mutu Panen
- *Panen dilakukan saat buah matang fisiologis dengan teknik yang benar.
 - *Hindari panen buah mentah, lewat matang, dan tinggalkan brondolan sedikit mungkin.
 - *Panen rutin tiap 7-10 hari.
 - *Mutu panen tinggi tingkatkan rendemen dan kualitas minyak sawit.
- ### 4. Pelaksanaan Panen
- *Alat: dodos, enggrek, gancu, tojok, angkong, karung goni.
 - *Langkah: pilih tandan matang → potong pelepah dan tandan → beri tanda tanggal panen → kumpulkan pelepah → angkut ke TPH → kutip berondolan.
- ### 5. Pengangkutan dan Penataan TBS di TPH
- *TBS wajib dievakuasi ke TPH agar tidak tercecer.
 - *Brondolan dikumpulkan di karung (5-10 kg/karung).
 - *TBS disusun rapi dengan tangkai menghadap depan dan memudahkan penghitungan.





PEMANENAN

6. Pusingan Panen*Interval waktu panen pada tanaman yang sama, umumnya 7-10 hari.*Tujuan mengoptimalkan kematangan panen, mencegah kerusakan buah.*Pusingan sesuai dengan kondisi kebun, cuaca, dan tenaga kerja.
7. Rotasi Panen*Pengaturan jadwal panen bergilir antar blok atau baris kebun.*Memastikan semua tanaman dipanen tepat waktu.*Meminimalkan panen buah belum matang atau lewat matang.*Bantu pengaturan tenaga kerja dan pencatatan hasil.*Diatur oleh mandor dan dicatat di buku royasi.



REPLANTING

Replanting = pergantian sawit tua dengan yang baru

Dilakukan umur 20-25 tahun atau produksi <15 ton TBS/ha/tahun.

Alasan: produksi turun, pohon tinggi, biaya perawatan besar, rawan penyakit.

Tujuan: kembalikan produktivitas, pakai bibit unggul, kurangi biaya panen/perawatan, jaga umur kebun $\pm 20-25$ tahun, dukung keberlanjutan. Manfaat: produksi naik, kualitas TBS lebih baik, panen lebih efisien, lingkungan terjaga.





REPLANTING

Tujuan: kembalikan produktivitas, pakai bibit unggul, kurangi biaya panen/perawatan, jaga umur kebun $\pm 20-25$ tahun, dukung keberlanjutan.

Manfaat: produksi naik, kualitas TBS lebih baik, panen lebih efisien, lingkungan terjaga.



REPLANTING

Penebangan sawit tua.

Pencacahan batang/pelepah (ciping).

Serpihan dibiarkan jadi mulsa organik. Penanaman bibit unggul baru. Pemeliharaan awal.

Keunggulan: ramah lingkungan, tambah kesuburan, kurangi pupuk kimia, bibit baru tumbuh sehat.





KESIMPULAN

PT Kresna Duta Agroindo (KDA), anak perusahaan Sinarmas Grup sejak 1999, bergerak di bidang perkebunan dan pengolahan kelapa sawit dengan luas sekitar 4.405,90 hektare di Jambi. Proses budidaya dimulai dari pembibitan untuk menghasilkan bibit unggul yang sehat dan siap tanam, melalui tahap Pre Nursery dan Main Nursery.

Perawatan mencakup pengendalian gulma, pemangkasan daun tua (pruning), pemupukan rutin dua kali setahun, serta pengendalian hama dan penyakit untuk mendukung pertumbuhan dan produksi optimal. Panen dilakukan saat buah matang fisiologis dengan interval 7-10 hari menggunakan alat yang tepat. Setelah umur 20-25 tahun atau produksi menurun, dilakukan replanting untuk menjaga produktivitas dan keberlanjutan kebun dengan bibit baru yang unggul. Pembersihan area sekitar batang pohon dan pelatihan tenaga kerja juga penting dalam menunjang proses produksi dan panen.



Diunduh dengan Creative Commons